

**PENGARUH ETIKA AUDITOR, PENGALAMAN AUDITOR,
FEE AUDIT DAN MOTIVASI AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT PADA KAP DI MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

NAMA : RIZKI FITRIA CHAIRANI
NPM : 1505170665
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



PENYERAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Sarjana Strata I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diadeggariskan pada hari Selasa, Tanggal 08 Oktober, Pukul 13.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya.

Nama
 NPM
 Program Studi
 Judul Skripsi

MEMUTUSKAN
 RIZKI LUBIS CHARAN
 1503170025
 AKUNTANSI
 PENGUJIAN ETIKA AUDITOR, PENGALAMAN AUDITOR,
 ETIKA AUDIT DAN MOTIVASI AUDITOR TERHADAP
 KUALITAS AUDIT PADA KAP DI MEDAN

Dinyatakan

lulus dan telah memenuhi persyaratan
 untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi
 dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

HENNY ZURIKA LUBIS, S.E., M.Si

EDISAH PUTRA N, SE., M.Ak

UMSU

DRS. SUPTO, AK, MM

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

H. JANURI, SE, MM, M.Si

ADE GUNAWAN, SE, M.Si

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

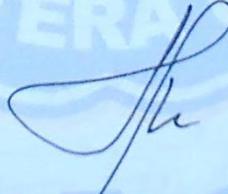
Skripsi ini disusun oleh:

NAMA LENGKAP : RIZKI FITRIA CHAIRANI
N.P.M : 1505170665
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH ETIKA AUDITOR, PENGALAMAN
AUDITOR, *FEE* AUDIT DAN MOTIVASI AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KAP DI MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2019

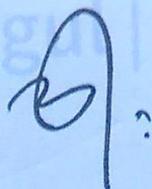
Pembimbing Skripsi



DRS. SUCIPTO, AK, MM

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



FITRIANI SARAGIH., SE., M.Si

Dekan

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



H. JANURI., SE., MM., M.Si

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Fitria Chairani
NPM : 1505170665
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau merupakan karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Oktober 2019

Saya yang menyatakan,



Rizki Fitria Chairani

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas / PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jurusan / Prog.Studi : AKUNTANSI
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si
Dosen Pembimbing : DRS. SUCIPTO, AK, MM

Nama : RIZKI FITRIA CHAIRANI
NPM : 1505170665
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH ETIKA AUDITOR, PENGALAMAN AUDITOR, FEE AUDIT DAN MOTIVASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KAP DI MEDAN

Tgl	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
20/3	Dan teori dasar		
	Penelitian		
11/4	Perbaikan kutipan		
12/4	Perbaikan keay dan kluy		
14/4	Perbaikan keay siml		
19/4	ALL?		

Medan, Maret 2019

Diketahui / Disetujui

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi Akuntansi

DRS. SUCIPTO, AK, MM

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

ABSTRAK

RIZKI FITRIA CHAIRANI. NPM 1505170665. Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, *Fee Audit* dan Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Medan, 2019. Skripsi.

Penelitian ini bertujuan untuk mneguji (1) Menguji pengaruh etika auditor terhadap kualitas audit; (2) Menguji pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit; (3) Menguji pengaruh *fee audit* terhadap kualitas audit; (4) Menguji pengaruh motivasi auditor terhadap kualitas audit; (5) Menguji pengaruh etika auditor, pengalaman auditor, *fee audit* dan motivasi auditor terhadap kualitas audit. Pengukuran pengaruh etika auditor, pengalaman auditor, *fee audit* dan motivasi auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di medan menggunakan instrumen kuesioner. Pengumpula data dilakukan dengan metode survei menggunakan kuesioner. Semua auditor Kantor Akuntan Publik Kota Medan menjadi populasi dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner diolah terlebih dahulu menggunakan sampling jenuh. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi berganda dan *Moderated Rgression Analisis*.

Berdasarkan hasil penelitian pada model regresi diketahui bahwa variabel etika auditor, pengalaman auditor, *fee audit* dan motivasi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Kata kunci: *Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Fee Audit, Motivasi Auditor*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dan tidak lupa penulis hanturkan Shalawat dan salam kepada junjungan besar kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis menyelesaikan dalam penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Fee Audit, dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Medan”**.

Tujuan disusunnya skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada banyak pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yang istimewa kepada kedua Orang Tua penulis tercinta Ayahanda H. Suyono dan Ibunda Hj. Susi Yanti yang telah memberikan kasih sayang yang sangat besar serta dorongan doa dan semangat juga bantuan moril, spiritual dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua Abangda Fajar Hidayat, SST dan Brigadir Taufiq Wahyudi, SH yang telah banyak memberikan semangat, motivasi, pelajaran hingga materil kepada penulis.

3. Bapak Dr. Agussani, M.Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Januri, SE, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ade Gunawan, SE., M.Si selaku Wakil Dekan IFakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Zulia Hanum, SE, M.Si selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Drs. Sucipto, Ak, MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Seluruh staff dan pegawai Kantor Akuntan Publik (KAP) Medan telah memberi kepedulian dan bimbingannya terhadap penulis untuk mendapatkan berbagai informasi dan data-data yang penulis butuhkan dalam melaksanakan riset di Kantor Akuntan Publik (KAP) Medan.
12. Sahabat saya Qaisara Adila dan Rahmah Nurina Laili, SM yang selalu menjadi teman berbagi suka dan duka dalam setiap perjalanan langkah saya. Semoga kita bisa sukses bersama untuk membahagiakan keluarga.

13. Teman-teman seperjuangan Ulfa Rizki Hayati dan Putri Novita Munthe yang telah menjadi teman berbagi suka maupun duka selama masa perkuliahan ini dan telah memberikan dukungan serta semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
14. Teman-teman kelas Regular VII-I Akuntansi Pagi dan kelas Konsentrasi Audit Siang Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendukung dan memotivasi penulis selama penyusunan skripsi.
15. Serta semua pihak yang telah berpartisipasi atas penyusunan skripsi ini yang saya tidak bisa sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis telah berusaha membuat skripsi ini sebaik mungkin. Namun, penulis menyadari bahwa tak ada gading yang tak retak begitupun dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan. Karena itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, semoga proposal ini dapat bermanfaat baik bagi penulis, maupun menambah wawasan bagi para pembaca dan juga pihak-pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Oktober 2019
Penulis,

RIZKI FITRIA CHAIRANI
NPM : 1505170665

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Uraian Teori.....	12
1. Kualitas Audit.....	12
2. Etika Auditor.....	15
3. Pengalaman Auditor.....	15
4. Fee Audit.....	17
5. Motivasi Auditor.....	18
B. Penelitian Terdahulu.....	20
C. Kerangka Konseptual dan Hipotesis.....	22
1. Kerangka Konseptual.....	22
2. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Pendekatan Penelitian.....	25
B. Defenisi Operasional Variabel.....	25
C. Skala Pengukuran Variabel.....	27
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
E. Populasi dan Sampel.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Uji Kualitas Data.....	33
a. Uji Validitas.....	33
b. Uji Reliabilitas.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	34
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	34
F. Hasil Analisis Data.....	35

1. Pengujian Asumsi Klasik	35
a. Uji Normalitas	35
b. Uji Multikolinearitas	35
c. Uji Heterozkedastisitas.....	36
d. Uji Hipotesis.....	36
2. Analisis Regresi Berganda	36
a. Analisis Koefisien Determinasi.....	37
b. Uji Parsial.....	37
c. Uji Simultan	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 39

A. Hasil Penelitian	39
1. Deskriptif Data	39
a. Tingkat Pengembalian Kuesioner	39
b. Karakteristik Responden	40
c. Data Variabel.....	41
d. Statistik Deskriptif.....	49
B. Hasil Penelitian	50
1. Uji Kualitas Data.....	50
a. Uji Validitas	50
b. Uji Reliabilitas.....	52
2. Uji Asumsi Klasik	52
a. Uji Normalitas	52
b. Uji Multikolinearitas	54
c. Uji Heterokedastisitas.....	54
3. Pengujian Hipotesis	55
4. Koefisien Determinasi	55
5. Uji Statistik t.....	57
6. Uji Statistik F	59
C. Pembahasan.....	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 64

A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel III.1 Instrumen Skala Interval	28
Tabel III.2 Indikator Pengukuran Variabel	28
Tabel III.3 Waktu penelitian	30
Tabel III.4 Populasi	31
Tabel IV.1 Penyebaran Kuesioner	39
Tabel IV.2 Karakteristik Responden.....	40
Tabel IV.3 Jawaban Kuesioner Variabel Y.....	41
Tabel IV.4 Jawaban Kuesioner Variabel X1.....	44
Tabel IV.5 Jawaban Kuesioner Variabel X2.....	45
Tabel IV.6 Jawaban Kuesioner Variabel X3.....	47
Tabel IV.7 Jawaban Kuesioner Variabel X4.....	48
Tabel IV.8 Statistik Deskriptif	49
Tabel IV.9 Uji Validitas Etika Auditor	50
Tabel IV.10 Uji Validitas Pengalaman Auditor	50
Tabel IV.11 Uji Validitas Fee Audit	51
Tabel IV.12 Uji Validitas Motivasi Auditor	51
Tabel IV.13 Uji Validitas Kualitas Audit	51
Tabel IV.14 Uji Reliabilitas	52
Tabel IV.15 Uji Normalitas.....	53
Tabel IV.16 Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel IV.17 Koefisien Determinasi	56
Tabel IV.18 Hasil Uji t.....	57
Tabel IV.19 Uji Statistik F.....	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.I Kerangka Konseptual	23
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas.....	53
Gambar IV.2 Uji Heteroskedastitas.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Audit merupakan proses yang sistematis, independen dan terdokumentasi untuk memperoleh bukti audit dan mengevaluasinya secara objektif untuk menentukan sampai sejauh mana kriteria audit dipenuhi (SNI 19-19011-2005). Perusahaan harus semakin kritis dalam memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan. Selain digunakan oleh perusahaan, hasil dari audit juga dapat digunakan oleh pihak luar perusahaan seperti calon investor, investor, kreditor, Bapepam dan pihak lain yang terkait untuk menilai perusahaan dan mengambil keputusan-keputusan yang strategis yang berhubungan dengan perusahaan tersebut. Dalam hal ini akuntan publik berfungsi sebagai pihak ketiga yang menghubungkan manajemen perusahaan dengan pihak luar perusahaan yang berkepentingan. Dari profesi akuntan publik, masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan. Sedangkan peran audit internal adalah untuk memberikan jaminan dan konsultasi independen (Fahmi & Syahputra, 2019).

Oleh karena itu auditor harus menghasilkan audit yang berkualitas sehingga dapat mengurangi ketidakselarasan yang terjadi antara pihak manajemen dan pemilik. Banyaknya kasus perusahaan yang “jatuh” kegagalan bisnis yang dikaitkan dengan kegagalan auditor, hal ini mengancam kredibilitas laporan

keuangan. Ancaman ini selanjutnya mempengaruhi persepsi masyarakat, khususnya pemakai laporan keuangan atas kualitas audit.

Kualitas audit sebagai probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi klien. Berkualitas atau tidaknya pekerjaan auditor akan mempengaruhi kesimpulan akhir auditor dan secara tidak langsung akan mempengaruhi tepat atau tidaknya keputusan yang akan diambil oleh pihak luar perusahaan. Sehingga auditor dituntut rasa kebertanggungjawaban (akuntabilitas) dalam setiap melaksanakan pekerjaannya dan memiliki sikap professional.

Mengingat peranan auditor sangat dibutuhkan oleh kalangan di dunia usaha, maka auditor mempunyai kewajiban untuk menjaga standar perilaku etis mereka terhadap organisasi dimana mereka bekerja, profesi mereka masyarakat dan diri mereka sendiri. Secara umum etika merupakan suatu prinsip moral dan perbuatan yang menjadi landasan bertindaknya seseorang sehingga apa yang dilakukannya dipandang oleh masyarakat sebagai perbuatan yang terpuji dan meningkatkan martabat dan kehormatan seseorang termasuk didalamnya dalam meningkatkan kualitas audit.

Setiap auditor diharapkan memegang teguh etika profesi yang sudah ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), agar situasi persaingan tidak sehat dapat dihindarkan. Kode etik auditor merupakan aturan perilaku auditor sesuai dengan tuntutan profesidan organisasi serta standar audit yang merupakan ukuran mutu minimal yang harus dicapai oleh auditor dalam menjalankan tugas auditnya, apabila aturan ini tidak dipenuhi berarti auditor tersebut bekerja dibawah standard dan dapat dianggap melakukan malpraktek, ketaatan terhadap kode etik hanya

dihasilkan dari program pendidikan terencana yang mengatur diri sendiri untuk meningkatkan pemahaman kode etik (Karnisa, 2015).

Salah satu kasus tentang pelanggaran kode etik profesi pada Kantor Akuntan Publik Tarmizi Achmad dalam perhitungan kerugian negara terkait kasus korupsi pengadaan mobil operasional dinas di Bank Sumut dinilai keliru dan menzalimi. Audit yang dilakukan Tarmizi Achmad tidak berdasar standar pemeriksaan/audit, sehingga bertentangan dengan Undang-Undang RI No.15 Tahun 2004 tentang akuntan publik. Setelah diperiksa auditor Kantor Akuntan Publik Hernold Ferry Makawimbang membuktikan bahwa beliau bukan lulusan pendidikan akuntansi. Sebagai saksi ahli yang pendidikannya bukan akuntansi dan bukan akuntan publik sangat dirragukan dan tidak berwenang menandatangani laporan audit dan sangat bertentangan dengan Undang-Undang RI No.5 Tahun 2011. (www.medanbisnisdaily.com, n.d.)

Perlunya pemahaman etika bagi profesi auditor adalah sama seperti keberadaan jantung bagi tubuh manusia. Ada 4 elemen penting yang harus dimiliki auditor yaitu: (1) keahlian dan pemahaman tentang standar akuntansi atau standar penyusunan laporan keuangan, (2) standar pemeriksaan/*auditing*, (3) etika profesi, (4) pemahaman terhadap lingkungan bisnis yang diaudit. Dari ke 4 elemen tersebut sangatlah jelas bahwa seorang auditor, persyaratan utama yang dimiliki diantaranya adalah wajib memegang teguh aturan etika profesi yang berlaku. Hasil penelitian (Suraida, 2005), membuktikan secara empiris bahwa faktor etika berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Dari hasil penelitian tersebut, dapat dilihat pula bahwa etika juga berpengaruh terhadap keputusan pemberian opini audit oleh auditor.

Menurut (Arens, Elder, & Beasley, 2014), mendefinisikan bahwa etika adalah sebagai serangkaian prinsip atau nilai moral. Di sisi lain, etika sebagai refleksi diartikan sebagai pemikiran atau ilasafat moral, yaitu manusia berpikir atau merenung mengenai apa yang harus dan apa yang tidak harus dilakukan dan bagaimana manusia berperilaku pada situasi konkrit.

Etika secara umum didefinisikan sebagai perangkat prinsip moral atau nilai. Etika bertujuan membantu manusia untuk bertindak secara bebas tetapi dapat dipertanggung jawabkan. Sedangkan menurut (Harahap, 2018), etika dapat didefinisikan secara luas sebagai seperangkat prinsip-prinsip moral atau nilai-nilai.

Menurut (Bambang, 2008), “etik merupakan suatu prinsip moral dan perbuatan yang menjadi landasan bertindakya seseorang sehingga apa yang dilakukannya dipandang oleh masyarakat sebagai perbuatan yang terpuji dan meningkatkan martabat dan kehormatan seseorang.” Akuntan publik sebagai suatu profesi juga mempunyai kode etik profesi yang dinamakan Kode Etik Akuntan Indonesia. Kode etik akuntan dapat diartikan:

1. Sebagai suatu sistem prinsip-prinsip moral dan pelaksanaan aturan yang memberikan pedoman kepada akuntan dala berhubungan dengan klien, masyarakat, dan akuntan lain sesama profesi.
2. Suatu alat atau sarana untuk memberikan keyakinan kepada klien, pemakai laporan keuangan dan masyarakat pada umumnya tentang kualitas atau mutu jasa yang diberikan oleh akuntan.

Selain etika profesi yang harus dimiliki, auditor juga harus bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan auditing. Pencapaian keahlian

dimulai dengan pendidikan formal, yang selanjutnya melalui pengalaman dan praktek audit (SPAP, 2001). (Rahmawati & Jaka Winarna, 2002) dalam risetnya menemukan fakta bahwa auditor, *expectation gap* terjadi karena kurangnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki hanya sebatas pada bangku kuliah saja. Pengalaman audit ditunjukkan dengan jam terbang dalam melakukan prosedur audit terkait dengan pemberian opini atas laporan auditnya. Auditor yang mempunyai pengalaman yang berbeda, akan berbeda pula dalam memandang dan menanggapi informasi yang diperoleh selama melakukan pemeriksaan dan juga dalam memberi kesimpulan audit terhadap obyek yang diperiksa berupa pemberian pendapat. Menurut (Wiratama, 2015), pengalaman auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Pengetahuan auditor akan semakin berkembang seiring bertambahnya pengalaman melakukan tugas audit.

Semakin lama masa kerja dan pengalaman yang dimiliki seorang auditor maka akan semakin baik dan akan meningkatkan kualitas auditor khususnya dalam memberi opininya. Pendidikan formal akuntan publik dan pengalaman kerja dalam profesinya merupakan dua hal yang saling melengkapi. Auditor yang berpengalaman lebih memiliki ketelitian dan kemampuan yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan. Pengalaman audit ditunjukkan dengan jumlah penugasan audit yang pernah dilakukan. Pengalaman seorang auditor menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit karena auditor yang lebih berpengalaman dapat mendeteksi adanya kecurangan-kecurangan pada laporan keuangan. Auditor yang melaksanakan audit atas laporan keuangan terkadang

masih melakukan kesalahan, penyebab terjadinya kesalahan tersebut yakni kurangnya pengalaman.

Kasus kecurangan terjadi dalam proses audit di pemerintah kabupaten Langkat. Kepala KAP Hasnil M. Yasin & Rekan, dituntut penjara 8 tahun oleh jaksa penuntut karena terlibat dalam korupsi pengadaan jasa yang menyalahi prosedur di Pemerintah kabupaten Langkat. Jaksa menyatakan terdakwa secara sah dan meyakinkan bersalah melanggar pasal 2 ayat 1 Jo Pasal 18 UU Pemberantasan Tipikor Jo Pasal 55 ayat 1 ke-1 KUHP. KAP Hasnil M. Yasin & Rekan ditunjuk oleh Kabag Keuangan Pemkab Langkat pada waktu itu, Surya Djahisa, untuk menyusun perubahan tarif pajak penghasilan PPH Pasal 21 untuk tahun fiskal 2001 dan 2002 untuk disesuaikan dengan tarif baru. Selanjutnya, Pemkab Langkat memperoleh dana kompensasi atau restitusi sebesar Rp.5,9 miliar. Sesuai surat perjanjian, KAP Hasnil M. Yasin & Rekan memperoleh honorium sebesar 20 persen dari Rp.5,9 miliar yaitu Rp.1,19miliar.

Masalahnya penunjukan langsung KAP Hasnil M. Yasin & Rekan melanggar Pasal 17 Keppres No.18 Tahun 2000 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Instansi Pemerintah. Kontrak persentase hanya berlaku untuk pelaksanaan jasa konsultasi di bidang konstruksi dan pekerjaan pemborongan tertentu. Jaksa juga meminta majelis hakim untuk mendenda Hasnil Rp.300jt subsider 3 bulan dan memberikan uang pengganti sebanyak Rp.1,193 miliar. Jika tidak mampu, maka aset terdakwa akan disita atau ditambah hukumannya sebanyak 3 tahun 6 bulan. (www.onlinesumut.com, n.d.)

Auditor yang memiliki pengalaman lebih, semakin sedikit melakukan kesalahan pada laporan keuangan. Dalam penelitian (Hanjani & Rahardja,

2014) bahwa pengalaman kerja dapat menambah dan mengakumulasi dasar pengetahuan auditor dalam kesalahan laporan keuangan dan teknik audit. Beberapa pengetahuan dapat menjamin banyak perusahaan memiliki kualitas audit yang baik.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi auditor untuk mengambil keputusan dalam pemberian opini audit adalah *fee* audit. Salah satu yang diatur dalam standar umum adalah besaran *fee* audit yang akan diterima oleh auditor tersebut dalam melakukan tugasnya. *Fee* audit merupakan salah satu tanggung jawab auditor kepada kliennya. Menurut (Fachruddin & Pribadi, 2018), semakin berpengalaman seorang auditor, maka akan memperoleh standar *fee* yang besar ketimbang auditor yang memiliki pengalaman yang sedikit.

Menurut (Andriani & Nursiam, 2018), mendefinisikan besarnya *fee* audit yaitu “*Fee* audit merupakan *fee* yang diterima oleh akuntan publik, setelah melaksanakan jasa auditnya, besarnya tergantung dari risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan.”

Dalam kode etik akuntan Indonesia (SPAP, 2001), diatur bahwa imbalan jasa profesional tidak boleh bergantung pada hasil atau temuan atas pelaksanaan jasa tersebut.

Selain faktor-faktor di atas, faktor motivasi auditor merupakan salah satu elemen penting dalam tugas audit. Menurut (Karnisa & Chariri, 2015), motivasi berarti menggunakan hasrat kita yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun seseorang menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif dan untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi.

Sebagaimana dikatakan oleh (Fauziah, 2017), hanya dengan adanya motivasi maka seseorang akan mempunyai semangat juang yang tinggi untuk meraih tujuan dan memenuhi standar yang ada. Dengan kata lain, motivasi akan mendorong seseorang termasuk auditor untuk berprestasi, komitmen terhadap kelompok serta memiliki inisiatif dan optimisme yang tinggi. Pada penelitian ini akan lebih berfokus pada pengaruh etika auditor, pengalaman auditor, fee audit, dan motivasi auditor terhadap kualitas audit. Penelitian ini melibatkan responden auditor yang bekerja di kota Medan. Alasannya karena kota Medan termasuk kota besar di Sumatera Utara yang sudah banyak KAP besar maupun kecil, yang menuntut eksistensi auditor independen dalam melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan dalam memberikan pendapat atas dasar pemeriksaan, sehingga keterlibatannya dalam penentuan kualitas audit dan cukup representative untuk dilakukannya penelitian ini.

Dari beberapa kasus audit yang terjadi, menunjukkan bahwa masih banyak auditor yang melanggar kode etik auditor sehingga adanya kesalahan dalam melakukan pengauditan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian dan latar belakang maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, *Fee Audit*, dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Medan.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal diatas, fenomena masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya pelanggaran kode etik profesi pada Kantor Akuntan Publik Tarmizi Achmad dalam perhitungan kerugian negara terkait kasus korupsi pengadaan mobil operasional dinas di Bank Sumut.
2. Kasus kecurangan yang terjadi dalam proses pengauditan di pemerintah kabupaten Langkat. Karena kepala KAP Hasnil M. Yasin & Rekan terlibat dalam korupsi pengadaan jasa yang menyalahkan prosedur di pemerintah kabupaten Langkat.
3. Masih adanya kesalahan dalam menyajikan laporan atau informasi yang diberikan oleh akuntan publik dalam melaksanakan pengauditan.
4. Auditor yang kurang berpengalaman akan lebih banyak melakukan kesalahan dalam melaksanakan pekerjaannya.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah motivasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
5. Apakah etika auditor, pengalaman auditor, *fee* audit dan motivasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menguji pengaruh etika auditor terhadap kualitas audit.
- b. Untuk menguji pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit.

- c. Untuk menguji pengaruh fee audit terhadap kualitas audit.
- d. Untuk mengujipengaruh motivasi auditor terhadap kualitas audit.
- e. Untuk menguji pengaruh etika auditor, pengalaman auditor, *fee* audit dan motivasi auditor terhadap kualitas audit.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Akademisi
 - 1) Penelitian ini diharapkan menambah khasanah penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit.
 - 2) Dapat dijadikan referensi bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan masalah ini.
- b. Bagi auditor/KAP
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi auditor KAP dalam hal pengembangan akuntabilitas dan profesionalisme.
 - 2) Memberikan masukan bagi Kantor Akuntan Publik untuk mengevaluasi kebijakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi kemungkinan terjadinya kualitas audit.
 - 3) Sebagai motivator dalam melaksanakan audit pada perusahaan, sehingga laporan yang dihasilkan dapat segera di laporkan ke BAPEPAM sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan BAPEPAM.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan sebagai ilmu pengetahuan dan wawasan juga dapat dijadikan referensi penelitian dimasa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Kualitas Audit

a. Pengertian Kualitas Audit

“Secara umum auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian” (Mulyadi, 2002). Kualitas audit menurut (Fauziah, 2017), didefinisikan dengan suatu kemungkinan (*joint probability*) dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya. Banyak faktor yang memainkan peran tingkat kemampuan tersebut seperti nilai akuntansi yang dapat menggambarkan keadaan ekonomi perusahaan, termasuk fleksibilitas penggunaan dari *generally accepted accounting principles* (GAAP) suatu aturan standar, kemampuan bersaing secara kompetitif yang digambarkan pada laporan keuangan dan hubungannya dengan risiko bisnis, dan lain sebagainya (Piter Simanjuntak, 2008).

Audit sendiri dalam arti luas didefinisikan sebagai suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai asersi-aseri tentang kegiatan dan kejadian ekonomi untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara asersi-aseri tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta menyampaikan hasil-hasil kepada para pengguna yang berkepentingan. Dari

pendapat tersebut dapat digambarkan hal-hal penting sebagai berikut (Piter Simanjuntak, 2008).

1. Audit harus dilakukan secara sistematis. Hal ini berarti audit tersebut dilakukan secara terencana dan menggunakan orang-orang yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang memadai sebagai auditor, serta mampu menjadi independensi dalam sikap mental baik dalam penampilan maupun dalam tindakan.
2. Harus memperoleh bukti-bukti untuk dapat membuktikan hasil investigasi serta mengevaluasi apakah informasi keuangan telah sesuai dengan kriteria dan standar akuntansi yang telah ditetapkan.
3. Menetapkan tingkat kesesuaian atau kewajaran antara asersi-asersi dalam laporan keuangan klien dengan kriteria atau standar yang telah ditetapkan. Kriteria atau standar yang dimaksud adalah sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum.
4. Menyampaikan hasil-hasil auditannya kepada para pengguna yang berkepentingan (kepada *managerial ownership*), sehingga para pengguna yang berkepentingan dengan informasi tersebut akan dapat membuat keputusan ekonomi.

Kualitas audit diartikan oleh De Angelo, 1981 dalam (Piter Simanjuntak, 2008) “Sebagai penilaian oleh pasar dimana terdapat kemungkinan auditor akan memberikan penemuan mengenai suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi klien dan adanya pelanggaran dalam pencatatannya.”

b. Tujuan Kualitas Audit

Tujuan kualitas audit atas laporan keuangan oleh auditor independen adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha serta arus kas sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Berikut adalah tujuan audit umum yang berkaitan dengan transaksi (Hery, 2011):

- a. Keterjadian
- b. Kelengkapan
- c. Kekuratan
- d. Pindah-bukuan dan Pengikhtisaran

- e. Klasifikasi
- f. Penetapan Waktu

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit

Probabilitas seorang auditor atau pemeriksa menemukan penyelewengan, umumnya diasumsikan oleh peneliti adalah positif dan tetap dengan anggapan bahwa semua auditor mempunyai kemampuan teknis dan independen, dan ini merupakan kunci dari permasalahan kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wiratama, 2015), mengenai pengaruh independensi pengalaman kerja, *due professional care* dan akuntabilitas terhadap kualitas audit menjelaskan bahwa variabel pengalaman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. (Hanjani & Rahardja, 2014) menyatakan bahwa akuntan yang profesional dalam menjalankan tugasnya memiliki pedoman-pedoman yang mengikat seperti kode etik dalam hal ini adalah Kode Etik Akuntan Indonesia, sehingga dalam melaksanakan aktivitasnya akuntan publik memiliki arah yang jelas dan dapat memberikan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang menggunakan hasil keputusan auditor. Sehingga dapat dijelaskan bahwa etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Akuntan publik yang memiliki kesadaran untuk selalu berperilaku secara etis berarti memiliki komitmen untuk menerapkan Kode Etik Profesi Akuntan Publik. Penelitian (Andriani & Nursiam, 2018) tentang pengaruh *fee* audit, *audit tenure*, rotasi audit dan reputasi auditor terhadap kualitas audit memberikan hasil bahwa *fee* audit memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. KAP yang berkualitas biasanya menghasilkan laporan audit yang berkualitas juga. Penelitian (Muhammad Taufiq Efendy, 2010) tentang pengaruh

kompetensi, independensi, dan motivasi terhadap kualitas audit memberikan hasil bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

2. Etika Auditor

a. Pengertian Etika Auditor

Menurut (Bambang, 2008), “etik merupakan suatu prinsip moral dan perbuatan yang menjadi landasan bertindaknya seseorang sehingga apa yang dilakukannya dipandang oleh masyarakat sebagai perbuatan yang terpuji dan menungkatkan martabat dan kehormatan seseorang.”

(HP & Payamta, 2002) menyatakan bahwa berdasarkan “Pedoman Etika” IFAC, maka syarat-syarat etika suatu organisasi akuntan sebaiknya didasarkan pada prinsip-prinsip dasar yang mengatur tindakan/perilaku seorang akuntan dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Prinsip tersebut adalah (1) integritas, (2) objektivitas, (3) independen, (4) kepercayaan, (5) kemampuan profesional, dan (6) perilaku etika. Kode etik auditor merupakan aturan perilaku auditor sesuai dengan tuntutan profesi dan organisasi serta standar audit yang merupakan ukuran mutu minimal yang harus dicapai oleh auditor dalam melaksanakan tugas auditnya, apabila aturan ini tidak dapat dipenuhi maka auditor tersebut bekerja dibawah standar dan dapat dianggap melakukan mal praktek (Nungky Nurmalita Sari, 2011).

3. Pengalaman Auditor

a. Pengertian Pengalaman Auditor

Pengalaman kerja sangatlah penting diperlukan dalam rangka kewajiban seseorang auditor terhadap tugasnya untuk memenuhi standar umum audit.

Pengalaman kerja seseorang menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang telah dilakukan seseorang dan memberi peluang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Auditor yang berpengalaman lebih memiliki ketelitian dan kemampuan yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan. Pengalaman audit ditunjukkan dengan jumlah penugasan audit yang pernah dilakukan. Pengalaman seorang auditor menjadi salah satu aktor yang memengaruhi kualitas audit karena auditor yang lebih berpengalaman dapat mendeteksi adanya kecurangan-kecurangan pada laporan keuangan (Damanik, 2016).

Pengalaman merupakan cara pembelajaran yang baik bagi auditor internal yang akan menjadikan auditor kaya akan teknik audit. Semakin tinggi pengalaman auditor, maka semakin mampu dan mahir auditor menguasai tugasnya sendiri maupun aktivitas yang diauditnya. Pengalaman juga membentuk auditor mampu menghadapi dan menyelesaikan hambatan maupun persoalan dalam pelaksanaan tugasnya, serta mampu mengendalikan kecenderungan emosional terhadap pihak yang diperiksa. Selain pengetahuan dan keahlian, pengalaman auditor member kontribusi yang relevan dalam meningkatkan kompetensi auditor.

(Dwi Ananing Tyas Asih, 2006) memberikan kesimpulan bahwa seseorang karyawan yang memiliki pengalaman kerja yang tinggi akan memiliki keunggulan dalam beberapa hal diantaranya: 1. Mendeteksi kesalahan, 2. Memahami kesalahan, 3. Mencari penyebab munculnya kesalahan.

Pengetahuan auditor khususnya pengetahuan tentang kekeliruan semakin berkembang dengan banyaknya pengalaman kerja. Namun hal tersebut tidak semua aspek pengetahuan tentang kekeliruan dalam suatu lingkungan audit yang lazim. Menurut (Darmawan, 2018), pengalaman merupakan suatu proses

pembelajaran dan perkembangan potensi bertingkah laku dilihat dari pendidikan formal maupun pendidikan non formal.

4. *Fee Audit*

a. *Pengertian Fee Audit*

Menurut (Mulyadi, 2002), “audit *fee* merupakan *fee* yang diterima oleh akuntan publik setelah melaksanakan jasa auditnya, besarnya tergantung dari resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan.”

Menurut (Kurnianingsih & Rohman, 2014), auditor yang berkualitas lebih tinggi akan mengenakan *fee* audit yang lebih tinggi pula, karena auditor yang berkualitas akan mencerminkan informasi-informasi yang dimiliki oleh pemilik perusahaan. Menurut (Jusup, 2001), “besarnya *fee* audit dapat bervariasi tergantung antara lain risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melakukan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan professional yang lainnya.”

Sedangkan menurut (Halim, 2015), “*fee* audit merupakan hal yang tidak kalah pentingnya di dalam penerimaan penugasan. Auditor tentu bekerja untuk memperoleh penghasilan yang memadai.” Oleh sebab itu penentuan *fee* audit perlu disepakati antara klien dengan auditor. Ada beberapa cara dalam penentuan atau penetapan *fee* audit. Cara tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. *Per diem basis*

Pada cara ini *fee* audit ditentukan dengan dasar waktu yang digunakan oleh tim auditor. Pertama kali *fee* per jam ditentukan, kemudian dikalikan dengan jumlah waktu/jam yang

dihabiskan oleh tim. Tarif *fee* per jam untuk tiap tingkatan staf tentu dapat berbeda-beda.

b. *Flat atau kontrak basis*

Pada cara ini *fee* audit dihitung sekaligus secara borongan tanpa memperhatikan waktu audit yang dihabiskan. Yang penting pekerjaan terselesaikan sesuai dengan aturan atau perjanjian.

c. *Maksimum fee basis*

Cara ini merupakan gabungan dari kedua cara di atas. Pertama kali tentukan tarif per jam kemudian dikalikan dengan jumlah waktu tertentu tetapi dengan batasan maksimum. Hal ini dilakukan agar auditor tidak mengulur-ngulur waktu sehingga menambah jam/waktu kerja.

5. Motivasi Auditor

a. Pengertian Motivasi Auditor

Menurut (Ardini, 2010), motivasi kerja adalah sesuatu yang memulai gerakan, sesuatu yang membuat orang bertindak atau berperilaku dalam cara-cara tertentu. Memotivasi orang adalah menunjukkan arah tertentu kepada mereka dan mengambil langkah-langkah yang perlu untuk memastikan bahwa mereka sampai ke suatu tujuan. Motivasi merupakan hasil interaksi antara individu dengan situasi. Elemen utama motivasi adalah intensitas, arah dan ketekunan. Motivasi memiliki dimensi ketekunan, yaitu ukuran mengenai berapa lama seseorang bisa mempertahankan usahanya.

Motivasi pada diri seseorang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan (Ardini, 2010). Kualitas audit akan tinggi apabila keinginan dan kebutuhan auditor yang menjadikan motivasi kerjanya dapat terpenuhi. Kompensasi dari organisasi berupa penghargaan (reward) sesuai profesinya, akan menimbulkan kualitas audit karena mereka merasa bahwa organisasi telah memperhatikan kebutuhan dan pengharapan kerja mereka.

Dari berbagai jenis teori motivasi, teori yang sekarang banyak dianut adalah teori kebutuhan. Teori ini beranggapan bahwa tindakan manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya. Abraham Maslow telah menyusun tingkatan kebutuhan manusia yang pada pokoknya didasarkan pada prinsip-prinsip tertentu antara lain:

- 1) Manusia adalah binatang yang berkeinginan.
- 2) Segera setelah salah satu kebutuhannya terpenuhi, kebutuhan lainnya akan muncul.
- 3) Kebutuhan-kebutuhan manusia nampak diorganisir ke dalam kebutuhan yang bertingkat-tingkat.
- 4) Segera setelah kebutuhan itu terpenuhi, maka mereka tidak mempunyai pengaruh yang dominan, dan kebutuhan lain yang lebih meningkat mulai mendominasi.

(Nadi, 2017) mengatakan adanya faktor penyemangat dalam bekerja baik berupa perkataan atau reward berupa barang akan membuat seorang auditor akan lebih bergairah untuk bekerja. Hal ini mencegah terjadinya ketegangan/konflik sehingga akan membawa pencapaian tujuan organisasi secara efektif.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan etika auditor, pengalaman auditor, *fee audit*, dan motivasi auditor yang telah dilakukan. Diantaranya dilakukan oleh (Ardiyani, 2017) yang menguji pengaruh kompetensi, independensi, dan etika auditor terhadap kualitas audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Kemudian oleh (Damanik, 2016) yang menguji pengaruh pengalaman kerja dan kompetensi terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, 2017) yang menguji pengaruh fee audit, independensi, kompetensi, etika auditor dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini adalah bahwa fee audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. (Putra, 2017) meneliti pengaruh kompetensi, independensi, dan motivasi terhadap kualitas audit. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Penelitian ini mengacu penelitian yang dilakukan oleh (Hanjani & Rahardja, 2014). Variabel penelitian ini meliputi etika auditor, pengalaman auditor, fee audit, dan motivasi auditor terhadap kualitas audit. Perbedaan pada penelitian ini adalah menambahkan variabel fee audit dan lokasi penelitian, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Kota Medan.

Tabel II.1.
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Ardiyani, 2017)	Pengaruh kompetensi, independensi, etika auditor, terhadap kualitas audit pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sumatera Utara.	Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan variabel kompetensi, independensi dan etika auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan secara parsial, variabel kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, variabel independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit dan variabel etika auditor berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

2.	(Damanik, 2016)	Pengaruh pengalaman kerja, kompetensi, terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik medan.	Adanya pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit auditor. Adanya pengaruh kompetensi terhadap kualitas auditor. Kemudian adanya pengaruh bersama-sama pengalaman dan kompetensi terhadap kualitas audit auditor pada KAP di Kota Medan.
3.	(Lestari, 2017)	Pengaruh <i>fee</i> audit, independensi, kompetensi, etika auditor dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit.	<i>Fee</i> audit, independensi, kompetensi, etika auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
4.	(Putra, 2017)	Pengaruh kompetensi, independensi, motivasi terhadap kualitas audit Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Jawa Timur.	Temuan penelitian menunjukkan bahwa kompetensi, independensi, dan motivasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
5.	(Hanjani & Rahardja, 2014)	Pengaruh etika auditor, pengalaman auditor, <i>fee</i> audit dan motivasi auditor terhadap kualitas audit.	Variabel etika auditor, pengalaman auditor, <i>fee</i> audit dan motivasi auditor berpengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas audit.

Sumber: Penelitian Jurnal – Jurnal Terdahulu

C. Kerangka Konseptual

Dalam menghasilkan laporan yang memiliki kualitas audit yang tinggi, seorang auditor harus mentaati etika auditor yang telah ditetapkan. Semakin tinggi auditor mentaati etika auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin tinggi. Namun semakin rendah auditor mentaati etika auditor maka kualitas yang dihasilkan semakin rendah. Sehingga dari pembahasan ini didapat bahwa etika auditor dapat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

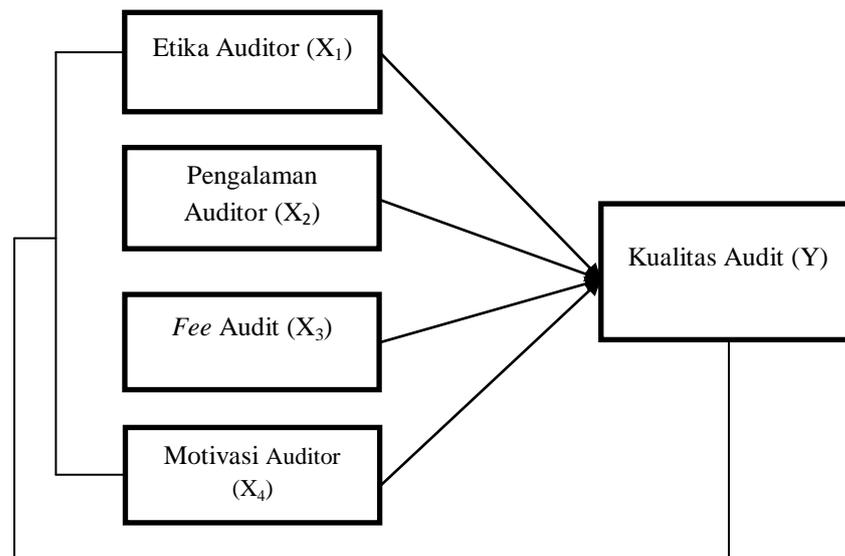
Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan perkembangan potensi bertingkah laku dilihat dari pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman sangat berpengaruh terhadap kualitas auditor.

Auditor dengan *fee* yang tinggi akan melakukan audit lebih luas dan mendalam terhadap perusahaan klien sehingga kemungkinan kejanggalan-kejanggalan yang ada pada laporan keuangan klien dapat terdeteksi. Besaran *fee* audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pengaruh motivasi terhadap kualitas audit juga didukung oleh teori atribusi. Teori atribusi menjelaskan bahwa perilaku seseorang disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Dalam penelitian ini, motivasi merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi kualitas audit. Semakin termotivasi seorang auditor dalam pekerjaannya, maka kualitas audit yang dihasilkan juga baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan apabila seorang auditor memiliki serta mentaati kode etik auditor maka juga memiliki pengalaman yang baik pula. Sehingga dapat berpengaruh terhadap *fee* yang diterimanya dan mempengaruhi motivasinya untuk terus mendorong prestasi sebagai seorang auditor.

Berdasarkan teori dan penjelasan di atas maka kerangka konseptual yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut:



Gambar II.1
Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_1 : Adanya pengaruh etika auditor terhadap kualitas audit auditor pada KAP di Kota Medan.
2. H_2 : Adanya pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Medan.
3. H_3 : Adanya pengaruh *fee* audit terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Medan.
4. H_4 : Adanya pengaruh motivasi auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Medan.
5. H_5 : Adanya pengaruh secara simultan etika auditor, pengalaman auditor, *fee* audit dan motivasi auditor pada KAP di Kota Medan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana hubungan antara satu variabel mempengaruhi variabel lain.

B. Defenisi Operasional

Variabel penelitian terdiri dari variabel dependen (*dependen variable*) dan dua variabel independen (*independent variable*). Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai pengaruh positif ataupun negatif bagi variabel dependen nantinya.

Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah kualitas audit (Y), sedangkan variabel independen adalah etika auditor (X_1), pengalaman auditor (X_2), *fee* audit (X_3) dan motivasi auditor (X_4).

1. Variabel Terikat (*Variable Dependen*)

“Variabel terikat atau variabel dependen merupakan jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini secara matematis disimbolkan dengan huruf Y” (Ikhsan, Muhyarsyah, Tanjung, & Oktaviani, 2014).

Kualitas audit merupakan tindakan dimana seorang auditor melaporkan hasil audit berdasarkan bukti-bukti yang ada kepada pihak yang berkepentingan

sesuai dengan standar auditing yang sudah ditetapkan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP).

Variabel Kualitas Audit terdiri dari dua indikator yaitu kesesuaian pemeriksaan dengan standard audit dan kualitas laporan hasil pemeriksaan.

2. Variabel Bebas (*Variable Independen*)

Variabel bebas atau variabel independen sering disebut sebagai variabel prediktor. “Variabel bebas merupakan jenis variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel dependen yang diduga sebagai akibatnya. Variabel ini secara matematis disimbolkan dengan huruf X”(Ikhsan et al., 2014). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

a. Etika Auditor

Etika dalam auditing adalah suatu proses yang sistematis untuk memperoleh serta mengevaluasi bukti secara objektif mengenai asersi-aseri kegiatan ekonomi, dengan tujuan menetapkan derajat kesesuaian antara asersi-aseri tersebut, serta penyampaian hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Ada beberapa indikator dalam mengukur etika auditor yaitu:

- Imbalan yang diterima auditor.
- Organisasi auditor.
- Lingkungan keluarga auditor.
- Emotional quotient seorang auditor.

b. Pengalaman Auditor

Pengalaman Auditor adalah suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerja seorang auditor dalam melakukan audit dan jumlah tugas pemeriksaan yang telah dilakukan. Indikatornya yaitu:

- Lama bekerja sebagai auditor.
- Banyaknya tugas pemeriksaan.

c. Fee Audit

Fee Audit adalah fee yang diterima oleh akuntan publik setelah melaksanakan jasa auditnya, besarnya tergantung dari resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut. Terdapat dua indikator dalam mengukur *fee* audit yaitu:

- Risiko penugasan.
- Pekerjaan audit yang diberikan.

d. Motivasi Auditor

Motivasi Auditor adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan usaha untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi yang membuat sumber daya manusia melakukan pekerjaannya sebaik mungkin. Motivasi auditor terdiri dari empat indikator, yaitu:

- Tingkat aspirasi; urgensi audit yang berkualitas.
- Ketangguhan.
- Keuletan.
- Konsistensi.

C. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran penelitian ini menggunakan empat variabel independen dan satu variabel dependen yang diukur dengan menggunakan Skala Interval, yaitu skala ordinal yang memiliki poin jarak objektif dalam keteraturan kategori peringkat, tapi jarak yang dicipta sama antara masing-masing angka. Semakin

tinggi nomor jumlah, maka semakin besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Pada penelitian ini, responden memilih salah satu dari jawaban yang sudah disediakan, dan masing-masing jawaban diberi skor tertentu, yaitu:

Tabel III.1
Instrumen Skala Interval

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pelaksanaan penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional variabel yang akan diteliti sebagai dasar dalam menyusun kuesioner penelitian, definisi operasional dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel III.2
Indikator Pengukuran Variabel

Jenis Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Audit (Y)	Tindakan dimana seorang auditor melaporkan hasil audit berdasarkan bukti-bukti yang ada kepada pihak yang berkepentingan sesuai dengan standar auditing yang sudah ditetapkan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit. 2. Kualitas laporan hasil audit. 	Interval

Etika Auditor (X ₁)	Suatu proses yang sistematis untuk memperoleh serta mengevaluasi bukti secara objektif mengenai asersi-aseri kegiatan ekonomi, dengan tujuan menetapkan derajat kesesuaian antara asersi-aseri tersebut, serta penyampaian hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Imbalan yang diterima auditor. 2. Organisasi auditor. 3. Lingkungan keluarga auditor. 4. Emotional quotient (EQ) seorang auditor. 	Interval
Pengalaman Auditor (X ₂)	Suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerja seorang auditor dalam melakukan audit dan jumlah tugas pemeriksaan yang telah dilakukan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lama bekerja sebagai auditor. 2. Banyaknya tugas pemeriksaan. 	Interval
Fee Audit (X ₃)	Fee yang diterima oleh akuntan publik setelah melaksanakan jasa auditnya, besarnya tergantung dari resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risiko penugasan. 2. Pekerjaan audit yang diberikan. 	Interval
Motivasi Auditor (X ₄)	Proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan usaha untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi yang membuat sumber daya manusia melakukan pekerjaannya sebaik mungkin.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat aspirasi; urgensi audit yang berkualitas. 2. Ketangguhan 3. Keuletan 4. Konsistensi. 	Interval

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan Desember 2018 s/d Maret 2019. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah tabel perincian jadwal kegiatan penelitian.

Tabel III.3
Waktu Penelitian

Jenis Kegiatan	Nov-Des 2018				Jan-Feb 2019				Mar-Apr 2019				Mei-Jun 2019				Jul-Agst 2019				Sept 2019			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■	■																						
Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■	■																	
Bimbingan Proposal																								
Seminar Proposal																								
Penyusunan Skripsi									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Sidang Meja Hijau																								■

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

“Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diucapkan oleh penelitian untuk dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya”, (Sugiyono, 2010).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh auditor independen yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Medan.

Tabel III.4
Daftar Kantor Akuntan Publik di Medan

No	Kantor Akuntan Publik	Alamat
1.	KAP Drs. Albert Silalahi & Rekan	Jl. Setia Budi, Komplek Setia Budi Raya C 28. Medan
2.	KAP Drs. Biasa Sitepu	Jl. Teuku Umar No. 73 Medan
3.	KAP Chatim, At Jeng, Sugeng & Rekan	Jl. Sunggal No.173/139 A Kec, Medan Sunggal
4.	KAP Drs. Darwin S. Meliala	Jl. Setia Budi No.9 Kel Tanjung Sari Kec, Medan Selayang
5.	KAP Dorkas Rosmiaty, SE	Jl. Gaharu No.22 A Medan
6.	KAP Edward L. Tobing, Madilah Bohori	Jl. Perkutut Blok A-B Komp. Millenium Garden
7.	KAP Erwin & Zikri	Kawasan Niaga Citra Garden Blok A 5 No. 31 Jl. Jamin Ginting
8.	KAP Fachruddin dan Mahyuddin	Jl. Brigjen Katamso No. 20 G Medan
9.	KAP Drs. Hadiawan	Jl. Surakarta No. 2 H/14 Medan
10.	KAP Hendrawinata Edoy Sidoharta & Tanzil	Jl. Palang Merah No. 40, Kesawan, Medan
11.	KAP Joachim Poltak Ijan & Rekan	Jl. Setia Budi Komp. Business Point Blok CC No. 6 Tanjung Rejo, Medan Sunggal
12.	KAP Drs. Johan Malonda Mustika & Rekan	Jl. S. Parman No. 56 Medan
13.	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono	Jl. Masjid Perumahan Taman Kyoto Blok B Heinan No. 23 Medan
14.	KAP Drs. Katio & Rekan	Jl. Sei Musi No.31 Medan
15.	KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan	Jl. Jamin Ginting Blok A No. 2 Medan
16.	KAP Drs. Meilina Pangaribuan MM	Jl. Gaharu Simpang Bambu 3 No. 138 Medan
17.	KAP Sabar Setia	Jl. Prof H. M Yamin, SH No 41 Y Medan
18.	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan	Jl. Stasiun Kereta Api No. 3 A. Medan
19.	KAP Drs. Syahrudin Batubara	Jl. Sisimangaraja No. 253 A. Medan
20.	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan	Jl. Setia Budi Komplek Setia Budi Point C-18. Medan
21.	KAP Drs. Tarmizi Taher	Jl. STM Gang Arifin No. 28 A. Simpang Limun Medan
22.	KAP Drs. Wagimin Sendjaja, Ak, CA, CPA	Jl. Kalimantan No. 4 Medan Kota

Sumber : Jurnal- Jurnal Terdahulu

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”, (Sugiyono, 2010). Teknik pengambilan sampel dengan menyebar sejumlah kuesioner dengan menggunakan kuesioner yang kembali dan dapat diolah.

Seluruh populasi di jadikan sampel dalam penelitian ini, maka jumlah sampelnya adalah 41 responden dan sampel yang diteliti adalah auditor di Kantor Akuntan Publik Medan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang akan digunakan oleh penulis untuk mengelola data yang diperoleh agar dapat menghasilkan suatu hasil penelitian yang dapat dibuktikan secara empiris. Mengingat pengumpulan suatu data untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner merupakan hal yang penting. Perlu dilakukan terlebih dahulu pengujian terhadap data hasil kuesioner melalui uji validitas dan uji reliabilitas terhadap jawaban kuesioner yang akan digunakan sebagai data dalam penelitian. Data yang baik setidaknya harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

Analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan teknik analisis statistik (SPSS) yaitu metode analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) analisis atau pengujian regresi berganda ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel. Variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linier.

1. Uji Kualitas Data

Kualitas data penelitian ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Suatu penelitian akan menghasilkan kesimpulan yang bias jika datanya kurang reliabel dan kurang valid. Untuk itu diperlukan uji kualitas data agar data yang akan digunakan valid dan reliabel. Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data yaitu: uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu koesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat nilai correlated item. Total correlation dengan criteria sebagai berikut: jika nilai r hitung lebih besar r tabel dan nilainya positif, maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan “valid” (Ghozali, 2016). Namun sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan “tidak valid”.

Rumusnya sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Langkah-langkahnya pengujian validitas dengan kolerasi adalah sebagai berikut :

- 1) Korelasikan skor-skor suatu nomor angket dengan skor total seluruh item.
- 2) Jika nilai korelasi (r) yang diperoleh adalah positif, kumngkinan butir yang diuji tersebut valid.

3) Namun walaupun positif, perlu pula nilai korelasi (r) yang dihitung tersebut dilihat signifikan tidaknya. Caranya adalah dengan membandingkan nilai korelasi yakni r dihitung dengan nilai r tabel. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel, maka butir instrumen adalah valid. Butir instrumen yang tidak valid (tidak benar / salah) tidak layak dijadikan sebagai item di dalam instrumen penelitian. Butir yang tidak valid dibuang dari instrumen angket.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. “Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu”(Ghozali, 2016). Besarnya koefisien alpha yang diperoleh menunjukkan koefisien reliabilitas instrumen. “Reliabilitas instrumen penelitian dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisien Cronbachs Alpha. Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal dan reliable” (Ghozali, 2016).

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian. Data demografi tersebut antara lain: jabatan, lama pengalaman kerja, keahlian khusus, lama menekuni keahlian khusus tersebut, latar belakang pendidikan, serta gelar profesional lain yang menunjang bidang keahlian. Alat analisis data ini disajikan dengan mengundang tabel

distribusi frekuensi yang memaparkan kisaran teoritis, kisaran aktual, rata-rata dari standar deviasi.

F. Hasil Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Sebelum melakukan pengujian regresi, terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar data yang akan dimasukkan dalam model regresi telah memenuhi ketentuan dan syarat dalam regresi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Teknik pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Sample Kolmogorov Sminorv Test*.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji Multikolinearitas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF (Variance Inflation Factors) dan nilai tolerance. Jika $VIF > 10$ dan nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi gejala Multikolinearitas (Ghozali, 2013).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

d. Uji Hipotesis

Penelitian ini akan menguji pengaruh variabel independen yang terdiri dari etika auditor, pengalaman auditor, fee audit, dan motivasi auditor terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit. Alat uji yang digunakan untuk menguji hubungan variabel tersebut adalah uji t dan uji F. Uji t bertujuan untuk menguji apakah variabel independen (etika auditor, pengalaman auditor, fee audit, dan motivasi auditor) secara parsial atau individual terhadap variabel dependen (kualitas audit). Uji F dilakukan untuk menguji adanya pengaruh variabel independen (etika auditor, pengalaman auditor, fee audit, dan motivasi auditor) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (kualitas audit).

2. Analisis Regresi Berganda

Digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menjawab bagaimana pengaruh etika auditor, pengalaman auditor, fee audit, dan motivasi auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Medan. Model yang digunakan dalam analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas audit

α = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

X₁ = Etika auditor

X₂ = Pengalaman auditor

X₃ = Fee audit

X₄ = Motivasi auditor

e = error

a. Analisis Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar keterikatan atau keeratan variabel untuk variabel dependen kualitas audit dengan variabel independennya yaitu: etika auditor, pengalaman auditor, fee audit, dan motivasi auditor. Koefisien korelasi berganda biasanya diberi simbol dengan R². Dalam persamaan regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel independen, maka nilai R² yang baik digunakan untuk menjelaskan persamaan regresi adalah koefisien determinasi yang disesuaikan karena telah memperhitungkan jumlah variabel independen dalam suatu model regresi. “Nilai koefisien determinasi R² untuk menunjukkan persentase tingkat kebenaran suatu prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan” (Ghozali, 2013).

b. Uji Parsial (Uji t-test)

Uji t-test merupakan uji statistik parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel

penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Alasan penggunaan uji t-test karena diasumsikan data akan terdistribusikan normal, karena data yang digunakan secara keseluruhan pada tiap hipotesis dan akan dilihat apakah memiliki nilai rata-rata yang berbeda. (Ghozali, 2013) tujuan uji ini untuk mengetahui t-test for equalit means tiap pimpinan apakah sama atau berbeda, dengan ketentuan keputusan sebagai berikut:

Jika probabilitas > 0.5 maka H_0 diterima,

Jika probabilitas < 0.5 maka H_0 ditolak.

c. Uji Simultan (Uji F-Test)

Uji F-test digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh etika auditor, pengalaman auditor, *fee* audit dan motivasi auditor. F-test juga digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2013).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Tingkat Pengembalian Kuesioner

Penyebaran kuesioner dimulai dari 18-04 Maret 2019, penyebaran kuesioner diberikan dan diterima kembali oleh peneliti dengan waktu yang sudah ditentukan serta menyesuaikan dengan jadwal kerja auditor. Pada penelitian ini jumlah kuesioner yang disebar kepada responden auditor di Kantor Akuntan Publik Sekota Medan adalah 60 dan dilakukan dalam satu tahap. Dari 60 kuesioner yang dibagikan yang kembali 41 kuesioner. Jadi kuesioner yang bisa digunakan untuk melakukan analisis data sebanyak 41 kuesioner. Hasil kuesioner dan distribusinya dapat dilihat dari tabel 4.1 berikut:

Tabel IV.1
Penyebaran Kuesioner pada KAP Kota Medan

No.	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Kuesioner yang dibagikan	Kuesioner yang kembali	Kuesioner yang dapat diolah
1.	KAP Drs. Albert Silalahi & Rekan	5	-	-
2.	KAP Drs. Biasa Sitepu	15	11	11
3.	KAP Chatim, At Jeng, Sugeng & Rekan	-	-	-
4.	KAP Drs. Darwin S. Meliala	10	10	10
5.	KAP Dorkas Rosmiaty, SE	-	-	-
6.	KAP Edward L. Tobing, Madilah Bohori	-	-	-
7.	KAP Erwin & Zikri	-	-	-
8.	KAP Fachruddin dan Mahyuddin	10	6	6
9.	KAP Drs. Hadiawan	-	-	-
10.	KAP Hendrawinata Edoy	-	-	-

	Sidoharta & Tanzil			
11.	KAP Joachim Poltak Ijan & Rekan	15	14	14
12.	KAP Drs. Johan Malonda Mustika & Rekan	-	-	-
13.	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono	5	-	-
14.	KAP Drs. Katio & Rekan	-	-	-
15.	KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan	-	-	-
16.	KAP Drs. Meilina Pangaribuan MM	-	-	-
17.	KAP Sabar Setia	-	-	-
18.	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan	-	-	-
19.	KAP Drs. Syahrudin Batubara	-	-	-
20.	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan	-	-	-
21.	KAP Drs. Tarmizi Taher	-	-	-
22.	KAP Drs. Wagimin Sendjaja, Ak, CA, CPA	-	-	-
Total			41	41

b. Karakteristik Responden

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mempunyai 41 responden yaitu seluruh auditor Kantor Akuntan Publik sekota Medan. Dari jawaban kuesioner yang diterima oleh peneliti, diperoleh data karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan masa kerja dengan rincian sebagai berikut:

Tabel IV.2
Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persen
Umur :		
31 – 40 Tahun	25	60,00%
41 – 50 Tahun	10	21,80%
51 – 60 Tahun	6	18,20%
Total :	41	100%
Jenis Kelamin :		
Pria	26	56,20%
Wanita	15	43,80%
Total :	41	100%

Pendidikan Terakhir :		
S1	20	71,87%
S2	21	21,87%
Total :	41	100%
Masa Kerja :		
0 – 5 Tahun	20	43,75%
5 – 10 Tahun	10	18,75%
10 – 15 Tahun	11	37,50%
Total	41	100%

Sumber, Data Primer Diolah 2019

c. Data Variabel

Data variabel ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel Etika Auditor, Pengalaman Auditor, *Fee* Audit, Motivasi Auditor, sedangkan Kualitas Audit sebagai variabel dependen.

1) Variabel Dependen Kualitas Audit

Pada variabel dependen yaitu Kualitas Audit dilakukan indikator (12) pertanyaan kepada 41 kuesioner adapun pertanyaan dan jawaban responden tersaji pada tabel berikut :

Tabel IV.3
Jawaban Kuesioner Variabel Y

Pertanyaan	Opsii Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	f	%	f	%	F	%	f	%
Saat menerima penugasan, auditor menetapkan sasaran ruang lingkup, metodologi pemeriksaan.	29	70,7%	12	29,3%	-	-	-	-	-	-
Dalam semua pekerjaan saya harus direview oleh atasan secara berjenjang sebelum laporan hasil audit dibuat.	30	73,2%	11	26,8%	-	-	-	-	-	-
Proses pengumpulan dan pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang terkait.	31	75,6%	10	24,4%	-	-	-	-	-	-
Auditor menatausahakan	31	75,6%	10	24,4%	-	-	-	-	-	-

dokumen audit dalam bentuk kertas kerja audit dan disimpan dengan baik agar dapat secara efektif diambil, dirujuk, dan dianalisis.										
Dalam melaksanakan audit, auditor harus mematuhi kode etik yang ditetapkan.	33	80,5%	8	19,5%	-	-	-	-	-	-
Dalam melaksanakan tugas, auditor merencanakan materialitas atas laporan keuangan berdasarkan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia.	29	70,7%	12	29,3%	-	-	-	-	-	-
Laporan hasil audit membuat temuan dan simpulan hasil audit secara obyektif, serta rekomendasi yang konstruktif.	33	80,5%	8	19,5%	-	-	-	-	-	-
Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, obyektif, meyakinkan, jelas, ringkas serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal.	34	82,9%	7	71,1%	-	-	-	-	-	-
Laporan harus mengemukakan penjelasan atau tanggapan pejabat/pihak obyek audit tentang hasil audit.	38	92,7%	3	7,3%	-	-	-	-	-	-
Laporan harus mengungkapkan hal-hal yang merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sampai berakhir audit.	35	85,4%	6	14,6%	-	-	-	-	-	-
Laporan harus dapat mengemukakan pengakuan atas suatu prestasi keberhasilan atau suatu tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan obyek audit.	35	85,4%	6	14,6%	-	-	-	-	-	-
Auditor selalu melaporkan tentang adanya pelanggaran kepada kliennya.	37	90,2%	4	9,8%	-	-	-	-	-	-

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2019.

Dari tabel IV.3 terkait kualitas audit dapat dijelaskan jawaban responden pada pernyataan pertama menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang dengan persentase 70,7%, jawaban setuju 12 orang dengan persentase 29,3%. Jawaban

responden pada pernyataan kedua menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang dengan persentase sebesar 73,2%, jawaban setuju 11 orang dengan persentase sebesar 26,8%. Jawaban responden pada pernyataan ketiga menjawab sangat setuju sebanyak 31 orang dengan persentase 75,6%, jawaban setuju 10 orang dengan persentase 24,4%. Jawaban responden pada pernyataan keempat menjawab sangat setuju 31 orang dengan persentase 75,6%, jawaban setuju 10 orang dengan persentase 24,4%. Jawaban responden pada pernyataan kelima menjawab sangat setuju 33 orang dengan persentase 80,5%, jawaban setuju 8 orang dengan persentase 19,5%. Jawaban responden pada pernyataan keenam menjawab sangat setuju 29 orang dengan persentase 70,7%, jawaban setuju 12 orang dengan persentase 29,3%. Jawaban responden pada pernyataan ketujuh menjawab sangat setuju 33 orang dengan persentase 80,5%, jawaban setuju 8 orang dengan persentase 19,5%. Jawaban responden pada pernyataan kedelapan menjawab sangat setuju 34 orang dengan persentase 82,9%, jawaban setuju 7 orang dengan persentase 21,1%. Jawaban responden pada pernyataan kesembilan menjawab sangat setuju 38 orang dengan persentase 92,7%, jawaban setuju 3 orang dengan persentase 7,3%. Jawaban responden pada pernyataan kesepuluh menjawab sangat setuju 35 orang dengan persentase 85,4%, jawaban setuju 6 orang dengan persentase 14,6%. Jawaban responden pada pernyataan kesebelas menjawab sangat setuju 35 orang dengan persentase 85,4%, jawaban setuju 6 orang dengan persentase 14,6%. Jawaban responden pada pernyataan keduabelas sangat setuju 37 orang dengan persentase 90,2%, jawaban setuju 4 orang dengan persentase 9,8%.

2) Variabel Etika Auditor

Pada variabel independen yaitu Etika Auditor, dilakukan dengan empat (4) indikator pertanyaan kepada 41 responden adapun pertanyaan dan jawaban responden sebagai berikut :

Tabel IV.4
Jawaban Kuesioner Variabel X.1

Pertanyaan	Opsi Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	f	%	f	%	F	%	f	%
Imbalan yang auditor terima dapat mempengaruhi perilaku auditor agar memiliki kinerja yang optimal.	24	58,5%	11	26,8%	-	-	6	14,6%	-	-
Organisasi ditempat auditor bekerja sangat berarti bagi seorang auditor.	31	75,6%	10	24,4%	-	-	-	-	-	-
Lingkungan keluarga auditor sangat mempengaruhi perilaku auditor.	13	31,7%	28	68,3%	-	-	-	-	-	-
Auditor merasa terikat secara emosional dengan organisasi ditempat bekerja.	36	87,8%	5	12,2%	-	-	-	-	-	-

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2019.

Dari tabel IV.4 terkait Etika Auditor dapat dijelaskan jawaban responden pada pernyataan pertama menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang dengan persentase 58,5%, jawaban setuju 11 orang dengan persentase 26,8%, jawaban tidak setuju 6 orang dengan persentase 14,6%. Jawaban responden pada pernyataan kedua menjawab sangat setuju sebanyak 31 orang dengan persentase sebesar 75,6%, jawaban setuju 10 orang dengan persentase sebesar 24,4%. Jawaban responden pada pernyataan ketiga menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang dengan persentase 31,7%, jawaban setuju 28 orang dengan persentase

68,3%. Jawaban responden pada pernyataan keempat menjawab sangat setuju 36 orang dengan persentase 87,8%, jawaban setuju 5 orang dengan persentase 12,2%.

3) Variabel Pengalaman Auditor

Pada variabel independen yaitu Pengalaman Auditor dilakukan dengan (7) indikator pertanyaan kepada 41 responden adapun pertanyaan dan jawaban responden sebagai berikut:

Tabel IV.5
Jawaban Kuesioner Variabel X.II

Pertanyaan	Opsi Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	f	%	F	%	f	%
Saya melakukan audit lebih dari 2 tahun, sehingga audit yang saya lakukan lebih baik.	13	31,7%	19	46,3%	4	9,8%	5	12,2%	-	-
Semakin lama menjadi auditor, semakin dapat mendeteksi kesalahan yang dilakukan oleh objek pemeriksaan.	33	80,5%	7	17,1%	1	2,4%	-	-	-	-
Saya sudah pernah mengaudit perusahaan Go Public, sehingga saya dapat mengaudit perusahaan yang belum Go Public lebih baik.	18	43,9%	18	43,9%	4	9,8%	1	2,4%	-	-
Saya terbiasa mengaudit perusahaan yang belum Go Public, sehingga belum tentu dapat menyadari perusahaan yang telah Go Public.	11	26,8%	10	24,4%	17	41,5%	3	7,3%	-	-
Jika saya pernah mengaudit klien perusahaan besar, maka saya dapat melakukan audit lebih baik.	31	75,6%	10	24,4%	-	-	-	-	-	-
Banyaknya klien yang sudah saya audit,	30	73,2%	6	14,6%	5	12,2%	-	-	-	-

sehingga audit yang saya lakukan lebih baik.										
Walaupun jumlah klien saya banyak, audit yang saya lakukan tidak lebih dari sebelumnya.	10	24,4%	10	24,4%	19	46,3%	2	4,9%	-	-

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2019.

Dari tabel IV.5 terkait pengalaman auditor dapat dijelaskan jawaban responden pada pernyataan pertama menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang dengan persentase 31,7%, jawaban setuju 19 orang dengan persentase 46,3%, jawaban netral sebanyak 4 dengan persentase 9,8%, jawaban tidak setuju 5 orang dengan persentase 12,2%. Jawaban responden pada pernyataan kedua menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang dengan persentase sebesar 80,5%, jawaban setuju 7 orang dengan persentase sebesar 17,1%, jawaban netral sebanyak 1 orang dengan persentase 2,4%. Jawaban responden pada pernyataan ketiga menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang dengan persentase 43,9%, jawaban setuju 18 orang dengan persentase 43,9%, jawaban netral 4 orang dengan persentase 9,8%, jawaban tidak setuju 1 orang dengan persentase 2,4%. Jawaban responden pada pernyataan keempat menjawab sangat setuju 11 orang dengan persentase 26,8%, jawaban setuju 10 orang dengan persentase 24,4%, jawaban netral sebanyak 17 orang dengan persentase 41,5%, jawaban tidak setuju 3 orang dengan persentase 7,3%. Jawaban responden pada pernyataan kelima menjawab sangat setuju 31 orang dengan persentase 75,6%, jawaban setuju 10 orang dengan persentase 24,4%. Jawaban responden pada pernyataan keenam menjawab sangat setuju 30 orang dengan persentase 73,2%, jawaban setuju 6 orang dengan persentase 14,6%, jawaban netral sebanyak 5 orang dengan persentase 12,2%. Jawaban responden pada pernyataan ketujuh menjawab sangat setuju 10 orang dengan persentase

24,4%, jawaban setuju 10 orang dengan persentase 24,4%, jawaban netrral 19 orang dengan persentase 46,3%, jawaban tidak setuju 2 orang dengan persentase 4,9%.

4) Variabel *Fee* Audit

Pada variabel independen yaitu *Fee audit* dilakukan dengan (3) indikator pertanyaan kepada 41 responden adapun pertanyaan dan jawaban responden sebagai berikut:

Tabel IV.6
Jawaban Kuesioner Variabel X.1II

Pertanyaan	Opsii Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Auditor boleh menentukan <i>fee</i> audit berdasarkan risiko penugasannya.	35	85,4%	6	14,6%	-	-	-	-	-	-
Dalam menentukan <i>fee</i> audit, auditor mempertimbangkan tingkat keahlian yang diperlukan dalam penugasannya.	32	78%	9	22%	-	-	-	-	-	-
Pekerjaan audit yang diberikannya dapat mempengaruhi penentuan <i>fee</i> audit.	36	87,8%	5	12,2%	-	-	-	-	-	-

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2019.

Dari tabel IV.6 terkait *fee* audit dapat dijelaskan jawaban responden pada pernyataan pertama menjawab sangat setuju sebanyak 35 orang dengan persentase 85,4%, jawaban setuju 6 orang dengan persentase 14,6%. Jawaban responden pada pernyataan kedua menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang dengan persentase sebesar 78%, jawaban setuju 9 orang dengan persentase sebesar 22%. Jawaban responden pada pernyataan ketiga menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang dengan pesentase 87,8%, jawaban setuju 5 orang dengan persentase 12,2.

5) Variabel Motivasi Auditor

Pada variabel independen yaitu Motivasi Auditor dilakukan dengan (8) indikator pertanyaan kepada 41 responden adapun pertanyaan dan jawaban responden sebagai berikut:

Tabel IV.7
Jawaban Kuesioner Variabel X.IV

Pertanyaan	Opsi Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	f	%	f	%	F	%	f	%
Tanpa auditor internal, sebenarnya pemerintahan sudah bisa berjalan dengan baik.	6	14,6%	10	24,4%	4	9,8%	21	51,2%	-	-
Hasil audit saya benar-benar dimanfaatkan oleh penentu kebijakan sehingga akan memberi pengaruh yang cukup besar bagi peningkatan kualitas pelayanan publik.	34	82,9%	5	12,2%	1	2,4%	1	2,4%	-	-
Saya tidak akan menerima dampak negatif apapun jika tidak melakukan audit dengan baik.	19	46,3%	5	12,2%	14	34,1%	3	7,3%	-	-
Saya cenderung memaafkan jika ada sedikit penyimpangan karena saya pun mungkin akan melakukan kesalahan yang sama jika pada posisi tersebut.	20	48,8%	13	31,7%	7	17,1%	1	2,4%	-	-
Apa yang saya lakukan selama ini sudah cukup baik, tidak perlu adanya perbaikan.	14	34,1%	10	24,4%	15	36,6%	2	4,9%	-	-
Saya sering melakukan introspeksi diri	27	65,9%	14	34,1%	-	-	-	-	-	-
Saya akan	23	56,1%	16	39%	2	4,9%	-	-	-	-

mempertahankan hasil audit saya meskipun berbeda dengan hasil audit rekan lain dalam tim.									
Kesungguhan saya dalam menjalankan tugas sering dipengaruhi mood (suasana hati)	12	29,3%	13	31,7%	7	17,1%	9	22%	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2019.

1) Statistik Deskriptif

Tabel IV.8
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X ₁	41	13,00	75,00	44,9149	17,52617
X ₂	41	19,00	86,00	55,4043	15,02557
X ₃	41	39,00	88,00	59,6596	13,24071
X ₄	41	40,00	88,00	60,9870	12,8990
Y	41	44,00	89,00	65,4255	12,91400
Valid N (listwise)	41				

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel IV.8 diketahui bahwa Variabel Etika Auditor memiliki nilai mean 44,9149, nilai minimum 13,00, nilai maximum 75,00 dan nilai standar deviasi 17,52617. Hal ini berarti auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki etika yang cukup. Variabel pengalaman auditor memiliki nilai mean sebesar 55,4043, nilai maximum 86,00, nilai minimum 19,00 dan nilai standar deviasi 15,02557. Hal ini berarti auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki pengalaman yang cukup. Variabel fee audit memiliki nilai mean sebesar 59,6596, nilai maximum sebesar 88,00, nilai minimum sebesar 39,00 dan nilai standar deviasi sebesar 13,24071. Variabel motivasi auditor memiliki mean 60,9870, minimum 40,00 dan maximum 88,00, standard deviasi

12,8990. Variabel kualitas audit memiliki nilai mean sebesar 65,4255, nilai maximum sebesar 89,00, nilai minimum sebesar 44,00 dan nilai standar deviasi sebesar 12,91400. Berarti auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki etika dan kualitas yang cukup.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan tahap awal yang dilakukan setelah data dari kuesioner diperoleh. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh keusioner tersebut. Suatu instrumen dikatakan valid apabila koefisien korelasi $r_{hitung} >$ koefisien r_{tabel} dengan tingkat signifikansi $< 0,05$.

Tabel IV.9
Uji Validitas Data Etika Auditor

Korelasi Antara	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig	Keterangan
Pertanyaan 1 dengan total	0,866	0,3018	0,00	Valid
Pertanyaan 2 dengan total	0,390	0,3018	0,00	Valid
Pertanyaan 3 dengan total	0,461	0,3018	0,00	Valid
Pertanyaan 4 dengan total	0,645	0,3018	0,00	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Tabel IV.10
Uji Validitas Data Pengalaman Auditor

Korelasi Antara	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig	Keterangan
Pertanyaan 1 dengan total	0,649	0,3018	0,00	Valid
Pertanyaan 2 dengan total	0,461	0,3018	0,00	Valid
Pertanyaan 3 dengan total	0,482	0,3018	0,00	Valid
Pertanyaan 4 dengan total	0,632	0,3018	0,00	Valid
Pertanyaan 5 dengan total	0,359	0,3018	0,00	Valid
Pertanyaan 6 dengan total	0,375	0,3018	0,00	Valid
Pertanyaan 7 dengan total	0,700	0,3018	0,00	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Tabel IV.11
Uji Validitas Data Fee Audit

Korelasi Antara	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig	Keterangan
Pertanyaan 1 dengan total	0,756	0,3018	0,00	Valid
Pertanyaan 2 dengan total	0,609	0,3018	0,00	Valid
Pertanyaan 3 dengan total	0,664	0,3018	0,00	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Tabel IV.12
Uji Validitas Data Motivasi Auditor

Korelasi Antara	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig	Keterangan
Pertanyaan 1 dengan total	0,801	0,3081	0,00	Valid
Pertanyaan 2 dengan total	0,342	0,3081	0,00	Valid
Pertanyaan 3 dengan total	0,685	0,3081	0,00	Valid
Pertanyaan 4 dengan total	0,610	0,3081	0,00	Valid
Pertanyaan 5 dengan total	0,762	0,3081	0,00	Valid
Pertanyaan 6 dengan total	0,399	0,3081	0,00	Valid
Pertanyaan 7 dengan total	0,345	0,3081	0,00	Valid
Pertanyaan 8 dengan total	0,782	0,3081	0,00	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Tabel IV.13
Uji Validitas Kualitas Audit

Korelasi Antara	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig	Keterangan
Pertanyaan 1 dengan total	0,345	0,2185	0,00	Valid
Pertanyaan 2 dengan total	0,403	0,2185	0,00	Valid
Pertanyaan 3 dengan total	0,486	0,2185	0,00	Valid
Pertanyaan 4 dengan total	0,635	0,2185	0,00	Valid
Pertanyaan 5 dengan total	0,550	0,2185	0,00	Valid
Pertanyaan 6 dengan total	0,438	0,3081	0,00	Valid
Pertanyaan 7 dengan total	0,679	0,3081	0,00	Valid
Pertanyaan 8 dengan total	0,388	0,3081	0,00	Valid
Pertanyaan 9 dengan total	0,355	0,3081	0,00	Valid
Pertanyaan 10 dengan total	0,318	0,3081	0,00	Valid
Pertanyaan 11 dengan total	0,390	0,3081	0,00	Valid
Pertanyaan 12 dengan total	0,355	0,3081	0,00	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Nilai patokan untuk uji validitas adalah koefesioen koefesien korelasi $r_{hitung} >$ koefesien r_{tabel} dengan tingkat signifikansi $< 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh pertanyaan dari setiap variabel telah valid dan dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur keandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konflik. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini menggunakan *cronbach alpha* (α), apabila nilai *cronbach alpha* dari hasil pengujian $> 0,60$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk atau variabel penelitian adalah reliable.

Tabel IV.14
Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Batas Reliabilitas	Keterangan
Kualitas Audit (Y)	0,774	0,6	Reliabel
Keahlian (X ₁)	0,651	0,6	Reliabel
Independensi (X ₂)	0,661	0,6	Reliabel
Etika (X ₃)	0,675	0,6	Reliabel
Motivasi Auditor (X ₄)	0,752	0,6	Reliabel

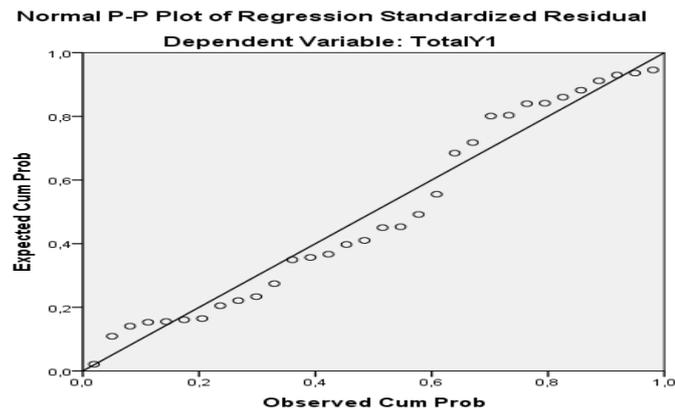
Sumber : Data Primer, 2019

Hasil pengujian data menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* semua variabel lebih besar 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian dinyatakan reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Suatu penelitian memenuhi syarat apabila memiliki normal. Pada penelitian uji normalitas menggunakan uji Normal Probability Plot dan pengujian statistik *Kolmogrov Smirnov*.



Sumber : Hasil Pengelolaan Data Primer, 2019.

Gambar IV.1
Hasil Uji Normalitas

Dari hasil uji normalitas pada gambar IV.1 dapat diketahui bahwa plot data (sebesar data) mengikuti garis linear. Maka dari itu pengujian dapat dikatakan normal. Untuk mendukung pernyataan ini maka pengujian P-Plot di lengkapi dengan pengujian uji statistik dengan menggunakan uji *kolmogorv smirnov* yang tersaji dibawah ini :

Tabel IV.15
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,41611966
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,109
	Negative	-,078
Test Statistic		,616
Asymp. Sig. (2-tailed)		,843

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas, diperoleh besarnya nilai *kolmogrov smirnov* adalah 0,616 dan signifikan pada 0,843. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2013). Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10.

Tabel IV.16
Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF
1.	Etika Auditor	,929	1,076
2.	Pengalaman Auditor	,876	1,142
3.	Fee Audit	,935	1,070
4.	Motivasi Auditor	,999	1,001

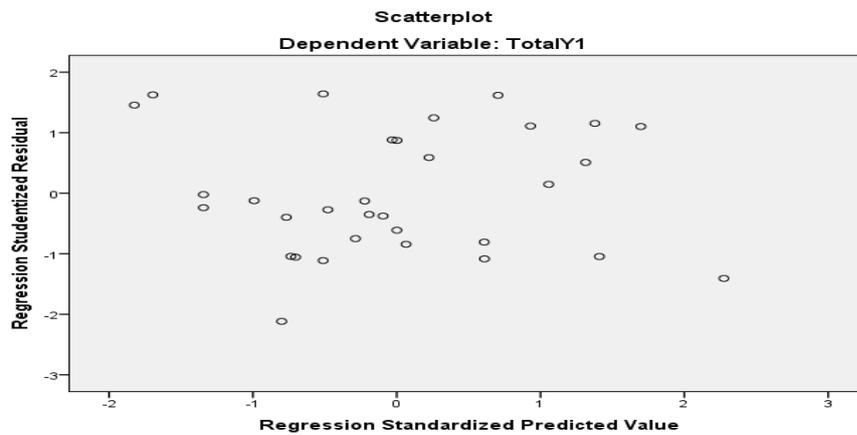
Sumber : Data Primer diolah, 2019

Dari tabel di atas diketahui hasil uji multikolinearitas dari masing-masing variabel independen menunjukkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) memiliki nilai tidak lebih dari 10, begitu juga apabila ditinjau dari nilai *Tolerance* memiliki nilai tidak kurang dari 0,1. Jadi dapat dikatakan bahwa masing-masing dari variabel independen terbebas dari multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Heterokedastitas

Uji heterokedastitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastitas.

Untuk melakukan pengujian terhadap asumsi ini dilakukan dengan menggunakan analisis garfis plots.



Gambar IV.2
Uji Heterokedastitas

Dari gambar IV.2 menunjukkan bahwa terlihat titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka Nol (0) pada sumbu Y. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastitas dalam regresi.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier. Analisis regresi bermanfaat terutama untuk tujuan peramalan (*estimation*), yaitu bagaimana variabel independen digunakan untuk menestimasi nilai variabel dependen. Analisis regresi juga dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, regresi juga digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan suatu nilai (nilai proporsi) yang mengukur seberapa besar kemampuan variabel-variabel bebas yang digunakan dalam persamaan regresi, dalam menerangkan variasi variabel tak bebas (Ghozali, 2013). Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Nilai koefisien

determinasi R^2 yang kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel tak bebas secara simultan dalam menerangkan variasi variabel tak bebas amat terbatas. Nilai koefisien determinasi R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan memprediksi variasi variabel bebas. Berikut ini hasil perhitungan dengan menggunakan *software* SPSS 22.0. untuk mengetahui koefisien determinasi :

Tabel IV.17
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,732 ^a	,536	,504	3,53195

a. Predictors: (Constant), Total X4, TotalX3, TotalX2, TotalX1

b. Dependent Variable: Total Y1

Sumber: Lampiran

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai R adalah 0,732. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi / hubungan Kualitas Audit dengan empat variabel independennya adalah kuat (>0.5). nilai *R Square* (Koefisien determinasi) adalah 0,536. Namun, karena jumlah variabel independen lebih dari dua, maka digunakan *Adjusted R Square* yaitu 0,504. Hal ini berarti 50,4% variasi dari kualitas audit dijelaskan oleh variabel independen yaitu Etika Auditor, Pengalaman auditor, *Fee* audit dan motivasi auditor. Sedangkan sisanya ($100\% - 50,4\% = 49,6\%$) dijelaskan oleh variabel-variabel.

5. Uji Statistik t

a. Hasil Pengujian secara Parsial

Uji parsial (t-test) bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Untuk pengujian secara parsial ini digunakan uji t, hasil pengujian statistik (Uji Parsial), untuk variabel Etika Auditor (X_1), Pengalaman Auditor (X_2), *Fee* Audit (X_3), Motivasi Auditor (X_4) dan Kualitas Audit (Y). Dengan membandingkan kriteria pengujian jika P Value (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak sedangkan, P Value (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima.

Tabel IV.18
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68,402	9,433		7,251	,000
	Etika Auditor (X_1)	,438	,239	,267	1,832	,075
	Pengalaman Auditor (X_2)	-,686	,202	,509	3,392	,002
	<i>Fee</i> Audit (X_3)	,116	,377	,045	,307	,040
	Motivasi Auditor (X_4)	,122	,366	,056	,2055	,030

a. Dependent Variable: totally

Sumber : Lampiran

Cara pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas atau *sig*. Dengan nilai tingkat signifikansi, yakni jika nilai 5 % maka nilai koefisien regresi parsial = 0. Hal ini berarti pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel kualitas audit tidak signifikan secara statistik pada tingkat

signifikan 5%. Namun jika nilai probabilitas < tingkat signifikan yang digunakan, maka nilai koefisien regresi parsial $\neq 0$. Hal ini berarti pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel kualitas audit signifikan secara statistik pada tingkat signifikan 5 %.

1) Pengaruh Etika Auditor (X_1) terhadap Kualitas Audit (Y)

Etika Auditor pada tabel IV.18 dalam kolom *unstandardized coefficients* memiliki nilai B sebesar 0,438 nilai *standard error* 0,239. Sedangkan dalam kolom *standardized coefficients* memiliki Beta sebesar 0,267. Pada kolom etika auditor t hitung > t tabel memiliki nilai 1,832 dan tingkat signifikannya adalah 0,029 menunjukkan nilai signifikan $0,029 < 0,005$ dan nilai dari uji $t = 2,302 <$ nilai t kritis 2,045. Dengan demikian, maka H_0 ditolak dengan H_1 diterima artinya etika auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

2) Pengaruh Pengalaman Auditor (X_2) terhadap Kualitas Audit (Y)

Pengetahuan pengalaman auditor menunjukkan pada tabel IV.18 kualitas audit dalam kolom *Unstandardized Coefficients* memiliki nilai B sebesar -0,686, nilai *standard error* 0,202. Sedangkan dalam kolom *Standardized Coefficient* memiliki nilai Beta sebesar 0,509. Pada kolom t kualitas audit memiliki nilai 3,392 dan tingkat signifikannya adalah 0,000. Nilai signifikan $0,000 < 0,005$ dan nilai dari uji $t = 3,392 >$ nilai t kritis 2,045. t hitung > t tabel. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

3) Pengaruh *Fee Audit* (X_3) terhadap Kualitas Audit (Y)

Fee Audit menunjukkan pada tabel IV.18 kualitas audit dalam kolom *Unstandardized Coefficients* memiliki nilai B sebesar 0,116 nilai *standard error* 0,377. Sedangkan dalam kolom *Standardized Coefficient* memiliki nilai Beta sebesar 0,45. Pada kolom t kualitas audit memiliki nilai 0,307 dan tingkat signifikannya adalah 0,000. Nilai signifikan $0,000 < 0,005$ dan nilai dari uji $t = 0,307 >$ nilai t kritis 2,045. t hitung $>$ t tabel. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya *fee* audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

4) Pengaruh Motivasi Auditor (X_4) terhadap Kualitas Audit (Y)

Motivasi Auditor menunjukkan tabel IV.18 kualitas audit dalam kolom *Unstandardized Coefficients* memiliki nilai B sebesar 0,122 nilai *standard error* 0,366. Sedangkan dalam kolom *Standardized Coefficient* memiliki nilai Beta sebesar 0,56. Pada kolom t kualitas audit memiliki nilai 2,055 dan tingkat signifikannya adalah 0,000. Nilai signifikan $0,000 < 0,005$ dan nilai dari uji $t = 2,055 >$ nilai t kritis 2,045. t hitung $>$ t tabel. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya *fee* audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

6. Uji Statistik F

a. Hasil Pengujian secara Simultan

Uji F secara simultan menunjukkan apakah semua variabel Etika Auditor (X_1), Pengalaman Auditor (X_2), *Fee Audit* (X_3), dan Motivasi Auditor (X_4) yang dimasukkan kedalam model cocok sebagai penjelas variabel dependen. Kriteria pengujian jika *P Value* (Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak sedangkan jika *P Value* (Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima. hasil uji F adalah sebagai berikut :

Tabel IV.19
Uji Statistik F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	40,343	3	13,448	4,558	,008 ^b
Residual	109,169	37	2,951		
Total	149,512	40			

a. Dependent Variable: totally

b. Predictors: (Constant), TotalX4, TotalX3, TotalX1, TotalX2

Berdasarkan tabel IV.19 diatas jika menggunakan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ maka dapat dibandingkan bahwa signifikan $< \alpha$ atau $0,000 < 0,05$. Hasil uji pada tabel IV.19 diketahui bahwa nilai dari uji F $4,558 >$ nilai kritis F 3,33 dan nilai signifikan $0,000 < 0,5$. Dalam hal ini H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti Etika Auditor, Pengalaman Auditor, *Fee* Audit dan Motivasi Auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

C. Pembahasan

1. Etika Auditor (X_1) terhadap Kualitas Audit (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan dari hasil pengujian secara individual (parsial), diketahui bahwa variabel Etika Auditor memiliki pengaruh yang signifikan. Etika Auditor (X_1) memiliki hasil regresi yang menjelaskan bahwa variabel independen Kualitas Audit mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit, artinya setiap kenaikan Etika turut meningkatkan kualitas audit.

Auditor harus mematuhi kode etik yang ditetapkan. Pelaksanaan audit harus mengacu pada standar audit ini, dan auditor wajib mematuhi kode etik yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari standar audit.

Hasil Penelitian ini mendukung hasil penelitian (Ardiyan, 2017) yang menyatakan bahwa etika auditor berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas audit.

2. Pengalaman Auditor (X_2) terhadap Kualitas Audit (Y)

Pengalaman auditor memiliki pengaruh yang signifikan secara individual (parsial) terhadap Kualitas audit pada kantor akuntan publik di Kota Medan. diketahui bahwa variabel Pengalaman auditor memiliki pengaruh yang signifikan. Pengalaman auditor (X_2) memiliki hasil regresi yang menjelaskan bahwa variabel pengalaman auditor mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas audit, artinya setiap kenaikan Pengalaman Auditor turut meningkatkan kualitas audit.

Pengalaman merupakan cara pembelajaran yang baik bagi auditor internal yang akan menjadikan auditor kya akan teknik audit. Semakin tinggi pengalaman auditor, maka semakin mampu dan mahir auditor menguasai tugasnya sendiri maupun aktivitas yang diauditnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Damanik, 2016) dimana hasil penelitiannya menunjukkan pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit adalah positif dan signifikan.

3. *Fee* Audit (X_3) terhadap Kualitas Audit (Y)

Fee audit memiliki pengaruh yang signifikan secara individual (parsial) terhadap Kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Diketahui bahwa variabel *Fee* Audit memiliki pengaruh yang signifikan. *Fee* audit (X_3) memiliki hasil regresi yang menjelaskan bahwa variabel *fee* audit mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas audit, artinya setiap kenaikan *fee* audit turut meningkatkan kualitas audit.

Fee audit merupakan salah satu faktor seorang auditor untuk melaksanakan pekerjaannya. Oleh sebab itu penentuan *fee* audit perlu disepakati antara klien dengan auditor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Lestari, 2017) yang menyatakan bahwa *fee* audit berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas audit.

4. Motivasi Auditor (X_4) terhadap Kualitas Audit (Y)

Motivasi auditor memiliki pengaruh yang signifikan secara individual (parsial) terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Diketahui bahwa variabel Motivasi Auditor memiliki pengaruh yang signifikan. Motivasi auditor (X_4) memiliki hasil regresi yang menjelaskan bahwa variabel motivasi auditor mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas audit, artinya setiap terjadinya kenaikan pada motivasi auditor turut meningkatkan kualitas audit.

Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan usaha untuk mencapai suatu tujuan bagi seorang auditor. Motivasi memiliki

dimensi ketekunan, yaitu ukuran mengenai berapa lama seseorang bisa mempertahankan usahanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Putra, 2017) yang menyatakan bahwa motivasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

5. Etika Auditor (X_1), Pengalaman Auditor (X_2), *Fee* Audit (X_3) dan Motivasi Auditor (X_4) terhadap Kualitas Audit (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari hasil pengujian secara simultan, diketahui bahwa variabel Etika Auditor, Pengalaman Auditor, *Fee* Audit dan Motivasi Auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit. Semakin tinggi variabel Etika Auditor, Pengalaman Auditor, *Fee* Audit dan Motivasi Auditor, maka semakin tinggi pula Kualitas Audit yang akan dihasilkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Keahlian, Independensi dan Etika terhadap Kualitas Audit. Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian parsial

- a. Variabel Etika auditor signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Dengan kata lain, variabel kualitas audit dapat dipengaruhi oleh variabel etika auditor. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi etika seorang auditor, maka semakin tinggi pula tingkat kualitas audit yang akan dihasilkan.
- b. Variabel Pengalaman auditor signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Dengan kata lain, variabel kualitas audit dapat dipengaruhi oleh variabel Pengalaman Auditor. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengalaman seorang auditor, maka semakin tinggi tingkat kualitas audit yang akan dihasilkan.
- c. Variabel *Fee* audit signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Dengan kata lain, variabel kualitas audit dapat dipengaruhi oleh variabel *Fee* Audit yang ada pada seorang auditor. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat *fee* audit

seorang auditor maka semakin tinggi tingkat kualitas audit yang akan dihasilkan.

- d. Variabel Motivasi auditor signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Dengan kata lain, variabel kualitas audit dapat dipengaruhi oleh variabel Motivasi Auditor. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi seorang auditor, maka semakin tinggi tingkat kualitas audit yang akan dihasilkan.

2. Hasil pengujian simultan

- a. Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, *Fee* Audit dan Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Variabel Etika Auditor, Pengalaman Auditor, *Fee* Audit dan Motivasi Auditor seorang Akuntan Publik, maka semakin tinggi Kualitas Audit yang akan dihasilkan.

B. Saran

Penelitian ini juga masih memiliki keterbatasan-keterbatasan. Dengan keterbatasan ini, diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai pelengkap terhadap kualitas audit di KAP Kota Medan sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya, data dikumpulkan dengan meminta keterangan secara langsung pada responden dengan melakukan wawancara, atau melalui

kuesioner namun ditunggu dalam pengisiannya, supaya data yang dihasilkan memiliki nilai positif.

2. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menambah cakupan sampel penelitian, baik dengan memperluas wilayah, maupun jenis akuntan publik, yaitu akuntan publik dari perusahaan swasta ataupun pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, N., & Nursiam, N. (2018). PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 29–39. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i1.5559>
- Ardini, L. (2010). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas dan Motivasi terhadap Kualitas Audit. *Majalah Ekonomi*, XX, 329–349.
- Ardiyani, R. (2017). *PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN PROVINSI SUMATERA UTARA*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing dan Jasa Assurance : Pendekatan Terintegrasi* (15th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Bambang, H. (2008). *Auditing : Suatu Pemeriksaan Akuntansi Tahap Pendahuluan* (2nd ed.). Yogyakarta.
- Damanik, D. F. (2016). *PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK MEDAN*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Darmawan, R. (2018). *PENGARUH INDEPENDENSI DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Dwi Ananing Tyas Asih. (2006). *Pengaruh Pengalaman terhadap Peningkatan Keahlian Auditor dalam Bidang Auditing*. Universitas Islam Indonesia.
- Fachruddin, W., & Pribadi, A. (2018). APAKAH PROSEDUR AUDIT MERUPAKAN PENGUNGKIT BESARNYA PENETAPAN FEE AUDIT. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 1(2), 181–192.
- Fahmi, M., & Syahputra, M. R. (2019). PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM PENCEGAHAN (FRAUD). *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2(1), 24–36.

- Fauziah. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independen, dan Motivasi terhadap Kualitas Audit Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Auditor BPKP Perwakilan Prov. Sumatera Utara). *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 1(1), 37–41.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* (7th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2015). *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)* (5th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanjani, A., & Rahardja. (2014). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Fee Audit, dan Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit Studi pada Auditor KAP di Semarang. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(2), 1–9.
- Harahap, R. U. (2018). Pengaruh Penerapan Kode Etik Dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Pendeteksian Fraud Pada Kantor BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1(3), 253.
- Hery. (2011). *Auditing I* (1st ed.). Jakarta: Kencana.
- HP, N., & Payamta. (2002). Sikap Akuntan Terhadap Advertensi Jasa Akuntan Publik. *JAAI*, 6(1), 43–59.
- Ikhsan, A., Muhyarsyah, Tanjung, H., & Oktaviani, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen* (1st ed.). Bandung: Citapustaka Media.
- Jusup, H. (2001). *Dasar - dasar Akuntansi* (1st ed.). Yogyakarta: STIE YKPN.
- Karnisa, D. A. (2015). Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Motivasi dan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta). *Jurnal Ekonomi Diponegoro*, 4(2).
- Karnisa, D. A., & Chariri, A. (2015). Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Motivasi dan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(2), 1–9.
- Kurnianingsih, M., & Rohman, A. (2014). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(3), 1–10.

- Lestari, D. W. (2017). *PENGARUH FEE AUDIT, INDEPENDENSI, KOMPETENSI, ETIKA AUDITOR DAN TEKANAN ANGGARAN WAKTU TERHADAP KUALITAS AUDIT*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Muhammad Taufiq Efendy. (2010). *PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN MOTIVASI TERHADAP KUALITAS AUDIT APARAT INSPEKTORAT DALAM PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Gorontalo)*. UNIVERSITAS DIPONEGORO.
- Mulyadi. (2002). *Auditing* (Keenam). Jakarta: Salemba Empat.
- Nadi, I. M. P. P. (2017). Pengaruh Kompetensi, Pengalaman, Independensi, dan Motivasi Auditor Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2).
- Nungky Nurmalita Sari. (2011). *PENGARUH PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI, OBJEKTIVITAS, INTEGRITAS, KOMPETENSI DAN ETIKA TERHADAP KUALITAS AUDIT*. UNIVERSITAS DIPONEGORO.
- Piter Simanjuntak. (2008). *PENGARUH TIME BUDGET PRESSURE DAN RESIKO KESALAHAN TERHADAP PENURUNAN KUALITAS AUDIT (REDUCED AUDIT QAULITY)*. UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG.
- Putra, M. Y. S. (2017). *PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN MOTIVASI TERHADAP KUALITAS AUDIT BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN PERWAKILAN JAWA TIMUR*. Universitas Hasanuddin.
- Rahmawati, D., & jaka winarna. (2002). Peran Pengajaran Auditing terhadap Pengurangan Expectation Gap: Dalam Isu Peran Auditor dan Aturan serta Larangan pada Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2).
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suraida, I. (2005). PENGARUH ETIKA, KOMPETENSI, PENGALAMAN AUDIT DAN RISIKO AUDIT TERHADAP SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR DAN KETEPATAN PEMBERIAN OPINI AKUNTAN PUBLIK. *Sosiohumaniora*, 7(3), 186–202.
- Wiratama, W. J. (2015). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1).

www.medanbisnisdaily.com. (n.d.). No Title.

www.onlinesumut.com. (n.d.). No Title.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap : Rizki Fitria Chairani
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 22 Desember 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Bilal Ujung Gg. Larasati No.18 D
Anak ke- : 3 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Suyono
Ibu : Susi Yanti
Alamat : Jl. Bilal Ujung Gg. Larasati No. 18 D

Pendidikan

Tahun 2004-2009 : SD Pertiwi Kota Medan
Tahun 2009-2012 : SMP Muhammadiyah 57 Medan
Tahun 2012-2015 : SMA Dharmawangsa Medan
Tahun 2015-2019 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, Oktober 2019
Penulis,

RIZKI FITRIA CHAIRANI
1505170665

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth :

Bapak/Ibu Responden

Di Tempat

Dalam rangka memenuhi Tugas Akhir Skripsi Program Studi S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini dibuat untuk meneliti “Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Fee Audit dan Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan)”. Informasi Bapak/Ibu sangat berguna bagi penelitian ini, karena Bapak/Ibu adalah orang yang tepat untuk mengutarakan pengalaman dan pendapat mengenai hal ini. Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab dengan jujur dan benar.

Sesuai dengan kode etik penelitian, jawaban Bapak/Ibu akan saya jaga kerahasiaannya. Keberhasilan penelitian ini sangat tergantung pada partisipasi Bapak/Ibu. Atas dukungan dan partisipasinya saya mengucapkan banyak terima kasih.

Hormat saya,

Rizki Fitria Chairani
1505170665

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur : < 2 36-55 >55
3. Jenis Kelamin : Pria Wanita
4. Pendidikan Terakhir : S3; S2; S1; D3
5. Jabatan : Partner
 Senior Auditor
 Junior Auditor
 Lain-lain, Sebutkan
6. Lama Bekerja : < tahun
 Antara 1-5 tahun
 Antara 6-10 tahun
 >10 tahun

Cara Pengisian Kuesioner:

Bapak/Ibu/Saudara/i cukup memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. setiap pertanyaan mengharapkan hanya ada satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Skor/Nilai jawaban adalah sebagai berikut :

- Skor/Nilai 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- Skor/Nilai 2 : Tidak Setuju (TS)
- Skor/Nilai 3 : Netral (N)
- Skor/Nilai 4 : Setuju (S)
- Skor/Nilai 5 : Sangat Setuju (SS)

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL ETIKA AUDITOR

Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai pernyataan berikut :

NO	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Laporan hasil audit dapat dipertanggung jawabkan oleh auditor, untuk meningkatkan kualitas audit.					
2	Sebagai auditor berkewajiban untuk senantiasa mengedepankan kepentingan publik dengan menghasilkan audit yang dapat dipercaya.					
3	Auditor tidak boleh memihak kepada siapapun yang mempunyai kepentingan atas hasil pekerjaannya.					
4	Dalam aktivitasnya auditor independen harus selalu bersikap objektif.					
5	Auditor harus menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama tugas pemenuhan kewajiban profesionalnya.					
6	Auditor tidak mengelak atau menyalahkan orang lain yang dapat mengakibatkan kerugian orang lain.					
7	Auditor tidak dapat diintimidasi oleh orang lain dan tidak tunduk karena tekanan yang dilakukan oleh orang lain guna mempengaruhi sikap dan pendapatnya.					
8	Sebagai auditor, saya akan mementingkan kepentingan umum daripada kepentingan dan keuntungan pribadi.					
9	Auditor menolak menerima penugasan audit bila pada saat bersamaan sedang mempunyai hubungan kerjasama dengan pihak yang diperiksa.					
10	Dalam bekerja, saya akan menggunakan kode etik hanya yang sesuai dengan keinginan saya dan menurut saya benar.					

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL PENGALAMAN AUDITOR

Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai pernyataan berikut :

NO	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Semakin lama menjadi auditor, semakin mengerti bagaimana menghadapi entitas pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.					
2	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam pembuatan keputusan.					
3	Saya dapat mengurangi kesalahan pekerjaan karena telah terbiasa mengerjakannya.					
4	Kekeliruan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan.					
5	Banyaknya tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami.					

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL FEE AUDIT

Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai pernyataan berikut :

NO	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Auditor menerima keuntungan dari tugas profesionalnya selain dari fee yang sudah ditentukan dalam kontrak audit.					
2	Auditor menetapkan feenya berdasarkan yang akan atau telah diterima oleh klien.					
3	Jumlah fee auditor sudah ditentukan oleh klien dengan jumlah yang tinggi.					

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL MOTIVASI AUDITOR

Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai pernyataan berikut :

NO	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Apa yang saya lakukan selama ini sudah cukup baik, tidak perlu adanya perbaikan.					
2	Saya tidak akan menerima dampak negatif apapun jika tidak melakukan audit dengan baik.					
3	Kesungguhan saya dalam menjalankan tugas sering dipengaruhi suasana hati.					

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL KUALITAS AUDIT

Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai pernyataan berikut :

NO	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya mempunyai komitmen yang kuat untuk menyelesaikan audit dalam waktu yang tepat.					
2	Saya tidak pernah melakukan rekayasa temuan, apapun saya laporkan apa adanya.					
3	Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, obyektif meyakinkan, jelas, ringkas serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal.					
4	Laporan harus mengungkapkan hal-hal yang merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sampai berakhir audit.					

Lampiran 2. Tabulasi data kuesioner

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total X1
2	5	4	5	16
5	5	4	5	19
5	5	4	5	19
2	5	5	5	17
5	5	4	5	19
5	5	4	5	19
5	5	4	5	19
5	5	4	5	19
2	5	4	5	16
2	5	4	5	16
2	5	4	5	16
2	5	4	5	16
5	5	4	5	19
5	5	4	5	19
5	5	4	5	19
5	5	4	5	19
5	5	4	5	19
5	5	4	5	19
5	5	4	5	19
5	5	4	5	19
5	5	4	5	19
5	5	4	5	19
5	5	4	5	19
5	5	4	5	19
5	5	4	5	19
5	5	4	5	19
5	5	4	5	19
5	5	4	5	19
5	5	5	4	19
4	4	5	5	18
4	4	5	5	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	5	5	4	18
4	5	5	4	18
5	5	4	5	19
5	4	5	5	19
5	4	5	5	19
5	4	4	5	18
4	5	5	5	19
4	4	5	5	18
4	4	5	5	18
4	5	5	5	19

4	4	4	5	17
5	5	5	5	20

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Total X2
4	4	2	5	5	4	5	29
4	5	5	2	5	5	2	28
4	5	4	2	5	5	3	28
3	5	5	4	5	5	3	30
4	5	4	3	5	5	3	29
4	5	4	3	5	5	3	29
4	5	4	3	5	5	3	29
2	5	4	3	5	5	3	27
2	5	5	3	5	5	3	28
2	5	5	3	5	5	3	28
2	5	5	3	5	5	3	28
2	5	5	3	5	5	3	28
4	5	4	3	5	5	3	29
4	5	5	3	5	5	3	30
4	5	4	3	5	5	3	29
4	5	5	3	5	5	3	30
5	5	3	5	5	3	4	30
3	5	5	3	5	5	3	29
5	5	3	5	5	3	4	30
4	5	5	3	5	5	3	30
4	5	5	3	5	5	4	31
4	5	5	3	5	5	4	31
5	4	3	5	5	4	4	30
4	5	4	2	5	5	2	27
3	4	4	5	5	5	5	31
5	5	5	4	4	4	4	31
4	4	5	3	4	5	5	30
3	4	5	5	5	4	3	29
4	3	4	4	4	4	5	29
4	4	4	4	4	5	5	31
5	5	5	5	5	3	5	33
5	4	5	5	5	3	5	32
5	5	5	4	5	3	4	31
4	5	4	4	5	4	5	31
5	5	4	5	4	4	3	30
5	5	4	5	4	5	3	31
5	5	4	5	4	5	5	33
5	5	3	4	4	5	4	30
5	5	4	4	4	5	4	31
5	5	4	4	4	5	4	31
4	5	4	4	4	5	5	31

X3.1	X3.2	X3.3	Total X3
5	5	5	15
5	5	4	14
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
5	4	5	14
5	5	4	14
4	5	5	14
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
4	4	5	13
5	5	5	15
5	4	5	14
4	5	4	13
5	5	5	15
5	5	5	15
4	5	4	13
4	4	4	12
4	5	5	14
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
5	4	5	14
5	5	5	15
5	4	5	14
5	5	5	15
5	4	5	14
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
5	4	5	14
5	5	5	15
5	5	5	15
5	4	5	14

X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	Total X4
2	5	2	4	2	5	5	3	28
2	5	3	5	3	5	5	2	30
2	5	3	4	3	5	5	3	30
2	4	5	5	3	5	5	3	32
2	5	3	4	3	5	5	3	30
2	5	4	3	5	4	3	4	30
2	5	3	3	3	5	5	2	28
2	5	2	3	3	5	4	3	27
2	5	5	4	5	5	5	4	35
4	5	5	3	5	4	5	4	35
2	4	5	5	3	5	5	4	33
2	4	5	5	3	5	5	2	31
2	5	3	3	4	5	4	2	28
2	5	3	5	3	5	5	3	31
2	5	3	4	2	5	3	2	26
2	4	3	3	3	5	4	2	26
2	5	3	3	3	5	5	2	28
2	5	3	5	3	5	5	2	30
2	2	5	5	5	4	5	5	33
2	5	5	2	3	5	5	2	29
3	5	3	4	5	5	4	5	34
3	5	5	5	4	5	5	3	35
2	5	3	4	3	5	5	5	32
2	5	3	4	3	5	5	4	31
3	3	2	4	4	4	4	4	28
4	5	5	4	4	4	4	4	34
4	4	3	5	5	5	5	5	36
4	5	4	5	5	4	5	5	37
4	5	4	5	5	5	5	5	38
4	5	4	5	5	4	5	5	37
5	5	4	5	4	5	5	4	37
5	5	5	4	4	5	4	4	36
5	5	5	4	5	5	4	4	37
5	5	5	4	4	4	4	4	35
5	5	5	5	5	5	4	4	37
5	5	5	5	4	4	4	4	36
3	5	5	5	5	4	4	5	36
4	5	5	5	4	4	4	5	36
4	5	5	5	5	4	4	5	37
4	5	5	5	4	4	4	5	36
4	5	5	5	5	5	4	5	38

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Total Y
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	58
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	58
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	59
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	58
4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	58
4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	58
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	57
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	57
5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	56
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	57
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	57
4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	54
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	54
4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	54
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	55
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	58
5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	56
5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	57
5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	55
5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	56
5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	55
5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	56
5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	55
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	57
5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	56

Lampiran. 3 Uji Validitas

A. Etika Auditor

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TotalX1
X1.1	Pearson Correlation	1	-,004	-,091	,033	,866**
	Sig. (2-tailed)		,980	,572	,837	,000
	N	41	41	41	41	41
X1.2	Pearson Correlation	-,004	1	-,345*	,135	,390*
	Sig. (2-tailed)	,980		,027	,398	,094
	N	41	41	41	41	41
X1.3	Pearson Correlation	-,091	-,345*	1	-,227	,461**
	Sig. (2-tailed)	,572	,027		,154	,427
	N	41	41	41	41	41
X1.4	Pearson Correlation	,033	,135	-,227	1	,645**
	Sig. (2-tailed)	,837	,398	,154		,088
	N	41	41	41	41	41
TotalX1	Pearson Correlation	,866**	,265	,127	,270	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,094	,427	,088	
	N	41	41	41	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Pengalaman Auditor

Correlations

		X2.1	x2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	TotalX2
X2.1	Pearson Correlation	1	-,012	-,371*	,455**	-,433**	-,458**	,364*	,649**
	Sig. (2-tailed)		,941	,017	,003	,005	,003	,019	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41
x2.2	Pearson Correlation	,012	1	,185	,366*	,097	,111	,514**	,461**
	Sig. (2-tailed)	,941		,247	,019	,544	,488	,001	,689
	N	41	41	41	41	41	41	41	41
X2.3	Pearson Correlation	,371*	,185	1	,401**	,148	,175	,265	,482**
	Sig. (2-tailed)	,017	,247		,009	,357	,275	,095	,847
	N	41	41	41	41	41	41	41	41
X2.4	Pearson Correlation	,455**	-,366*	-,401**	1	-,297	-,621**	,612**	,632**
	Sig. (2-tailed)	,003	,019	,009		,060	,000	,000	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41
X2.5	Pearson Correlation	,433**	,097	,148	,297	1	,156	,328*	,359*
	Sig. (2-tailed)	,005	,544	,357	,060		,331	,036	,021
	N	41	41	41	41	41	41	41	41
X2.6	Pearson Correlation	,458**	,111	,175	,621**	,156	1	,356*	,375*
	Sig. (2-tailed)	,003	,488	,275	,000	,331		,022	,016
	N	41	41	41	41	41	41	41	41
X2.7	Pearson Correlation	,364*	-,514**	-,265	,612**	-,328*	-,356*	1	,700**
	Sig. (2-tailed)	,019	,001	,095	,000	,036	,022		,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41
TotalX2	Pearson Correlation	,649**	-,064	,031	,632**	-,359*	-,375*	,700**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,689	,847	,000	,021	,016	,000	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	Sig. (2-tailed)	,256	,900	,062	,348		,000	,000	,005	,388	,854	,854	,312	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y.6	Pearson Correlation	-,060	-,148	,134	,009	,630**	1	,360*	,420**	-,181	-,266	,037	-,031	,438**
	Sig. (2-tailed)	,708	,357	,404	,955	,000		,021	,006	,258	,092	,818	,848	,004
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y.7	Pearson Correlation	,089	,257	,150	,437**	,534**	,360*	1	,104	,098	-,030	,144	,046	,679**
	Sig. (2-tailed)	,580	,104	,348	,004	,000	,021		,519	,542	,854	,368	,777	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y.8	Pearson Correlation	-,292	,018	,195	-,107	,431**	,420**	,104	1	-,127	-,188	-,004	-,149	,388*
	Sig. (2-tailed)	,064	,912	,222	,506	,005	,006	,519		,427	,239	,978	,352	,069
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y.9	Pearson Correlation	,025	-,170	,059	,277	-,138	-,181	,098	-,127	1	,149	-,116	-,092	,355*
	Sig. (2-tailed)	,876	,288	,716	,080	,388	,258	,542	,427		,354	,469	,566	,562
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y.10	Pearson Correlation	,189	,061	,086	,408**	-,030	-,266	-,030	-,188	,149	1	,219	,096	,318*
	Sig. (2-tailed)	,237	,706	,592	,008	,854	,092	,854	,239	,354		,169	,549	,043
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y.11	Pearson Correlation	,037	,217	-,074	,086	-,030	,037	,144	-,004	-,116	,219	1	,562**	,390*
	Sig. (2-tailed)	,818	,174	,644	,592	,854	,818	,368	,978	,469	,169		,000	,012
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y.12	Pearson Correlation	-,031	,172	,005	,005	-,162	-,031	,046	-,149	-,092	,096	,562**	1	,355*
	Sig. (2-tailed)	,848	,282	,977	,977	,312	,848	,777	,352	,566	,549	,000		,133
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Total Y	Pearson Correlation	,242	,403**	,486**	,635**	,550**	,438**	,679**	,286	,093	,318*	,390*	,238	1
	Sig. (2-tailed)	,128	,009	,001	,000	,000	,004	,000	,069	,562	,043	,012	,133	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4. Pengujian Reliabilitas

A. Tabel Etika Auditor

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,651	5

B. Tabel Pengalaman Auditor

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,661	5

C. Tabel Fee Audit

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,675	8

D. Tabel Motivasi Auditor

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,752	4

E. Tabel Kualitas Audit

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,774	11

Lampiran 5. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients			Tolerance	VIF
				Beta				
1	(Constant)	68,402	9,433		7,251	,000		
	TotalX1	,438	,239	,267	1,832	,075	,929	1,076
	TotalX2	-,686	,202	-,509	-3,392	,002	,876	1,142
	TotalX3	,116	,377	,045	,307	,060	,935	1,070
	TotalX4	,438	,239	,509	,405	,009	,999	1,001

a. Dependent Variable: TotalY

Lampiran 6. Pengujian Hipotesis

A. Uji Parsial (t-test)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	68,402	9,433		7,251	,000
	TotalX1	,438	,239	,267	1,832	,075
	TotalX2	-,686	,202	,509	3,392	,002
	TotalX3	,116	,377	,045	,307	,040
	TotalX4	,122	,366	,056	,2055	,030

a. Dependent Variable: TotalY

B. Uji Simultan (f-test)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40,343	3	13,448	4,558	,008 ^b
	Residual	109,169	37	2,951		
	Total	149,512	40			

a. Dependent Variable: TotalY

b. Predictors: (Constant), TotalX3, TotalX1, TotalX2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 642/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/11/2018

Nama Mahasiswa	: Rizki Fitria Chairani
NPM	: 1505170665
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul	: 30/11/2018
Judul yang disetujui Program Studi	: Nomor atau: Alternatif judul lainnya.....
Nama Dosen pembimbing	: Drs. Septo, M. Sc. (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing	: Pengaruh etika auditor, pengalaman auditor, fee audit, dan motivasi auditor terhadap Kualitas audit. (Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing

(.....)



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : R I Z K I F I T R I A C

NPM : 1 9 0 5 1 7 0 6 6 5

Tempat.Tgl. Lahir : M E D A N 2 2 D E S E M B E R 1 9 9 7

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L . B I L A L U J U N G A G O - L A
R A S A T I N O I B D

Tempat Penelitian : K A N T O R A K U N T A N P U B L I
K S E K O T A M E D A N

Alamat Penelitian : S E K O T A M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

Julia Hanum
(Julia Hanum, SE. Msi)

Wassalam
Pemohon

Rizki Fitri Chairam
(RIZKI FITRIA CHAIRAM)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Surat ini agar disebutkan
palingnya

Nomor : 8259 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018

Medan, 07 Rabiul Akhir 1440 H

Lampiran : -

15 Desember 2018 M

Perihal : **IZIN RISET**

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Madapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Rizki Fitria Chairani
NPM : 1505170665
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan


H. JANURI, SE, MM, M.Si.

Revisi :

Wakil Rektor II UMSU Medan
Mahasiswa
Pertinggal.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini **Senin, 11 Februari 2019** telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi dengan agenda sebagai berikut :

Nama : RIZKI FITRIA CHAIRANI
N.P.M. : 1505170665
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 22 DESEMBER 1997
Alamat Rumah : JL.BILAL UJUNG GG.LARASATI NO.18 D
Judul/Proposal : PENGARUH ETIKA AUDITOR,PENGALAMAN AUDITOR FEE AUDIT DAN MOTIVASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KAP DI MEDAN

(Disetujui / tidak disetujui *)

No	Komentar
	<ul style="list-style-type: none"> - lebih banyak foto - ide yang kreatif
	<ul style="list-style-type: none"> - kerangka konseptual - penelitian terdahulu
	<ul style="list-style-type: none"> - populasi & sampel
	<ul style="list-style-type: none"> - kesimpulan & perubahan
<p>Keputusan</p>	<p>Perbaikan Minor <input checked="" type="radio"/> Perbaikan Mayor</p>

Medan, 11 Februari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

DRS.H.SUCIPTO, AK, MM

Pemanding

DR.HJ.MAYA SARI, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari
Senin, 11 Februari 2019 menerangkan bahwa:

Nama : RIZKI FITRIA CHAIRANI
N.P.M. : 1505170665
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 22 DESEMBER 1997
Alamat Rumah : JL.BILAL UJUNG GG.LARASATI NO.18 D
Judul Proposal : PENGARUH ETIKA AUDITOR,PENGALAMAN AUDITOR FEE
AUDIT DAN MOTIVASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
PADAKAP DI MEDAN

proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan
pembimbing : *DRS. H. SUCIPTO, AK, MM* *DR. HJ. MAYA SARI, SE, M.Si*

Medan, 11 Februari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

[Signature]
FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Pembimbing

[Signature]
DRS.H.SUCIPTO, AK, MM

Sekretaris

[Signature]
ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pemanding

[Signature]
DR.HJ.MAYA SARI, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
An. Dekan
Wakil Dekan I

[Signature]
ADE GUNAWAN, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Surat ini agar disebutkan
tanggalnya

Nomor : 5922 /IL.3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. : -
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 01 Safar 1441 H
30 September 2019 M

Kepada
Yth, Bapak / Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Rizki Fitria Chairani
N P M : 1505170665
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Fee Audit Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Di Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Vassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

a.n.Dekan
Wakil Dekan I



Ade Gunawan, SE, M.Si

Revisi :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Pertiinggal.

SURAT KETERANGAN

Nama : Said Muhamad Rifad

Jabatan : Junior Auditor

No Hp : 085265099972

Menerangkan Bahwa :

Nama : Rizki Fitria Chairani

NIM : 1505170665

Program Studi : S-1 Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Joachim Poltak Lian dan Rekan Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya

Medan 6 Maret 2018


Said Muhamad Rifad

KANTOR AKUNTAN
Drs. BIASA SITEPU
JALAN TEUKU UMAR NO. 73 TELP. 4512715
NO. IZIN USAHA : KEP-239/KM.17/99
MEDAN

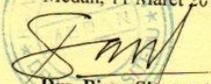
SURAT KETERANGAN

Nama : Drs. Biasa Sitepu, Ak
Jabatan : Pimpinan Kantor Akuntan Publik
No Hp : 081375785206

Menerangkan bahwa :

Nama : Rizki Fitria Chairani
Jabatan : 1505170665
No Hp : S-1 Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Drs. Biasa Sitepu.
Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 11 Maret 2018

Drs. Biasa Sitepu, Ak



FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 17.2000

SURAT KETERANGAN

Nama : M. Yusuf, SE, CPA
Jabatan : Senior Auditor
No. Telfon : 061 - 4150385

Menerangkan Bahwa :

Nama : Rizki Fitria Chairani
NIM : 1505170665
Program Studi : S-1 Akuntansi

Telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin, dimulai tanggal 11 Maret 2019 dan selesai pada tanggal 13 Maret 2019. Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Hormat Kami,
Medan, 18 Maret 2019


FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

M. Yusuf, SE, CPA

SURAT KETERANGAN

Nama : Drs. H. Irwandi Roubbey, Ak,MM., BKP
Jabatan : Senior Auditor
No.Hp : 0811-607523

Menerangkan Bahwa :

Nama : Rizki Fitria Chairani
NIM : 1505170665
Program Studi : S-1 Akuntansi

telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Darwin Sembiring S.Meliala, dimulai tanggal 26 Februari 2019 dan selesai pada tanggal 28 Februari 2019. Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Medan, 20 Maret 2019


KKP "Drs. IRWANDI ROUBBEY, MM"
REGISTERED TAX CONSULTANT


Kantor Akuntan Publik
"Drs. DARWIN S. MELIALA"
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT

Drs. H. Irwandi Roubbey, Ak,MM., BKP